



**KONTRIBUSI USAHA PEMELIHARAAN TERNAK
SAPI BALI TERHADAP TOTAL PENERIMAAN
PETANI PETERNAK DI DESA MANUJU
KEC. PARANGLOE KAB. GOWA**

SKRIPSI

OLEH

NUKRA



| | |
|--|--------------------|
| PENGITIPAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS HASANUDDIN | |
| Tgl. Terima | 31-10-05 |
| Asal Dari | Fak. Peternakan |
| Banyaknya | 1 Lembar / 1 jilid |
| Harga | H |
| No. Inventaris | 256/31-10-05 |
| No. Nias | |

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2005**





**KONTRIBUSI USAHA PEMELIHARAAN TERNAK SAPI
BALI TERHADAP TOTAL PENERIMAAN PETANI
PETERNAK DI DESA MANUJU KEC. PARANGLOE
KAB. GOWA**

OLEH

NUKRA

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pada Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
Makassar

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2005**

Judul Skripsi : **Kontribusi Usaha Pemeliharaan Ternak Sapi Bali Terhadap Total Penerimaan Petani Peternak Di Desa Manuju Kec. Parangloe Kab. Gowa**

Nama : **NUKRA**

Stambuk : **I 311 98 060**

Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui oleh

Ir. Hastang, M.Si
Pembimbing Utama

Muh. Ridwan, S.Pt, M.Si
Pembimbing Anggota



Mengetahui :



Tanggal lulus : 23 Agustus 2005

ABSTRAK

Nukra. 1311 98 060. Kontribusi Usaha Pemeliharaan Ternak Sapi Bali Terhadap Total Penerimaan Petani Peternak Di Desa Manuju Kec. Parangloe Kab. Gowa. Di bawah bimbingan Ibu Hastang selaku pembimbing Utama dan Bapak Muh. Ridwan selaku pembimbing anggota.

Prospek usaha peternakan, khususnya beternak sapi bali di Indonesia masih merupakan usaha yang masih tetap di minati oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kebutuhan daging sapi bali bagi masyarakat dari tahun ke tahun sejalan dengan peningkatan taraf hidup dan kesadaran gizi masyarakat. Tingginya tingkat pemeliharaan sapi bali ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah pada umumnya, dan pendapatan petani pada khususnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan yang di peroleh petani-peternak dari usaha pemeliharaan ternak sapi Bali besarnya kontribusi usaha pemeliharaan ternak sapi Bali terhadap total penerimaan petani-peternak di Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi Kantor Dinas Peternakan di Kabupaten Gowa dalam kebijakan pembangunan Peternakan khususnya pengembangan ternak sapi Bali dan sebagai bahan masukan petani-peternak sapi bali untuk lebih mengembangkan usaha ternak sapi Bali di Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu mulai bulan Januari sampai Februari 2004, bertempat di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Pengambilan sampel lokasi dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* (pengambilan sampel secara sengaja). Jumlah sampel petani peternak sebanyak 50 petani peternak dengan jumlah kepemilikan ternak sapi Bali yang berbeda-beda dengan total populasi ternak sapi Bali di desa tersebut yaitu sebanyak 300 ekor.

Tingkat pendapatan usaha peternakan sapi bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa bervariasi berdasarkan skala usaha, yaitu sebesar Rp. 1.959.984,73 pertahun sampai dengan Rp. 7.426.427,72 pertahun. Usaha pemeliharaan sapi Bali merupakan cabang usaha dan usaha pokok dengan kontribusi antara 55,52 % sampai dengan 82,43 % dari total penerimaan usaha tani petani peternak.



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan inayahNya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Olehnya itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, penulis haturkan kepada :

1. Ibu Ir. Hastang, M.Si sebagai pembimbing utama dan bapak Muh. Ridwan, S.Pt, M.Si sebagai pembimbing anggota yang telah banyak memberi masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Peternakan beserta seluruh staf dosen dan pegawai yang telah memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Peternakan.
3. Ibu St. Nurani Sirajuddin, S.Pt, M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dan dorongan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Peternakan.
4. Kepada Ayahanda H. Zakariah dan Ibunda St Aminah. Kakakku semua Dae adi Moa, Muhlisa, Mukhlis, Dae nau, dan adikku Misbah, dan keluargaku yang ada di Makassar (Geyo dan dole, Dae fu, Baba sao dan muma eno, Dae inte dan om maman) keluarga yang ada di lombok (Weo ku, Dae semo dan nanu, dae medo.

dll) yang ada di Jakarta (Dae Bedoku) yang senantiasa mendoakan dan memotivasi serta segenap keluarga yang telah memberikan dorongan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Peternakan.

5. Teman-teman *Pass 180* (Al-Faroks, Kauneng, Gokuman, yayat, Lahae, Lengkesse, Brikol, Krokodael, Pak guru, Sukriman, Erwin, Uni Amma, Jumi, Kiki, Isti, Tia, Ani, Uci, Anti. Dll). yang telah memberikan motivasi dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Anak-anak Himsena UH dan Semua Pihak yang Telah banyak Membantu (Kodim 95, creative 96, Paradigma 97, Surprise 99, Incost 00, Angkatan 01, 02, 03, dan 04.) terima kasih atas segala dorongan/motivasi dan pengertiannya, semoga segala kebaikan mendapat balasan dari-Nya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Olehnya itu sumbang saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dunia usaha peternakan.

Makassar, Oktober 2005

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| PENDAHULUAN | |
| Latar Belakang | 1 |
| Perumusan Masalah | 4 |
| Tujuan Penelitian | 4 |
| Kegunaan Penelitian | 4 |
| TINJAUAN PUSTAKA | |
| Tinjauan Umum Peternakan | 5 |
| Sapi Bali | 6 |
| Biaya Variabel | 8 |
| Penerimaan dan Pendapatan | 10 |
| METODOLOGI PENELITIAN | |
| Waktu dan Tempat | 12 |
| Jenis Penelitian | 12 |
| Sumber Data | 12 |

| | |
|---------------------------------|----|
| Metode Pengambilan Sampel | 13 |
| Analisa Data | 15 |
| Konsep Operasional..... | 16 |

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| Letak dan Keadaan Geografis | 19 |
| Luas Wilayah | 19 |
| Penggunaan Lahan | 21 |
| Jenis Tanaman | 22 |
| Keadaan Peternakan | 23 |
| Keadaan Penduduk | 24 |
| Keadaan Sosial | 25 |

KEADAAN UMUM RESPONDEN

| | |
|------------------------------|----|
| Umur | 27 |
| Jenis Kelamin | 28 |
| Pendidikan | 29 |
| Pengalaman Beternak | 30 |
| Tanggungjawab Keluarga | 31 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| Biaya Usaha Peternakan Sapi Bali | 33 |
| Penerimaan Usaha Peternakan Sapi Bali | 43 |
| Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Bali | 45 |
| Kontribusi Usaha Peternakan Sapi Bali Terhadap Total Penerimaan Petani Peternak | 46 |

KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|------------------|----|
| Kesimpulan | 50 |
| Saran | 50 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
|-----------------------------|-----------|

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Nomor | <u>Teks</u> | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Populasi Ternak Sapi Bali di Kabupaten Gowa Pada Tahun 2002 | 3 |
| 2. | Luas Wilayah Masing - Masing Desa di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 20 |
| 3. | Pola Penggunaan dan Luas Lahan di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 21 |
| 4. | Jenis Tanaman dan Jumlah Produksi di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 22 |
| 5. | Populasi Ternak Menurut Jenisnya di Kecamatan Parangleo Kabupaten Gowa | 23 |
| 6. | Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 24 |
| 7. | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 25 |
| 8. | Jenis dan Jumlah Sarana Sosial di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 26 |
| 9. | Klasifikasi Umur Peternak Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 27 |
| 10. | Klasifikasi Jenis Kelamin Peternak Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 28 |
| 11. | Klasifikasi Tingkat Pendidikan Peternak Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 29 |
| 12. | Klasifikasi Pengalaman Beternak Peternak Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 30 |

| | |
|---|----|
| 13. Klasifikasi Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Peternak Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa | 32 |
| 14. Komponen Biaya Tetap Usaha Peternakan Sapi Bali Pada Petani Peternak di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 35 |
| 15. Total Biaya Variabel Usaha Peternakan Sapi Bali Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 37 |
| 16. Biaya Total Produksi Pada Usaha Peternakan Sapi Bali Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 42 |
| 17. Rincian Penerimaan ternak Sapi Bali Pada Usaha Peternakan Sapi Bali Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 44 |
| 18. Sumber dan Penerimaan Total Usaha Peternakan Sapi Bali Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 45 |
| 19. Besarnya Pendapatan Yang Diperoleh Petani Peternak Dalam Usaha Peternakan Sapi Bali Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 46 |
| 20. Penerimaan Usaha Tani Petani Peternak Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 48 |
| 21. Kontribusi Usaha Peternakan Sapi Bali Terhadap Total Penerimaan Petani Peternak Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | <u>Teks</u> | Hal |
|-------|--|-----|
| 1. | Identitas Responden Petani Peternak Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 52 |
| 2. | Total Biaya Tetap Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 54 |
| 3. | Biaya Penyusutan Kandang Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. | 56 |
| 4. | Biaya Penyusutan Kandang Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. | 58 |
| 5. | Biaya Penyusutan Peralatan Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. | 60 |
| 6. | Total Biaya Variabel Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 62 |
| 7. | Jumlah Ternak Awal Tahun Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 64 |
| 8. | Biaya Bibit Ternak Awal Tahun Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 66 |
| 9. | Jumlah Konsumsi Pakan Hijauan Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. | 68 |
| 10. | Biaya Pakan Hijauan Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 70 |
| 11. | Total Biaya Produksi Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 72 |
| 12. | Jumlah Ternak Akhir Tahun Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 74 |

| | |
|---|----|
| 13. Nilai Ternak Akhir Tahun Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 76 |
| 14. Penerimaan Feses Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 78 |
| 15. Total Penerimaan Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 80 |
| 16. Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 82 |
| 17. Penerimaan Usaha Tani Padi Petani Peternak Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 84 |
| 18. Penerimaan Usaha Tani Jagung Petani Peternak Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 86 |
| 19. Kontribusi Usaha Peternakan Terhadap Total Penerimaan Petani Peternak Di Desa Parangloe Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa | 88 |
| 20. Jumlah Ternak Sapi Bali yang Terjual Pada Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 90 |
| 21. Penerimaan Sapi Bali yang Terjual Pada Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa | 92 |
| 22. Kuisisioner Penelitian | 94 |

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi maka kebutuhan akan gizi protein hewani semakin meningkat dan permintaan akan protein hewani juga semakin meningkat. Hal ini tentu menjadi tantangan yang tidak mudah bagi para praktisi di bidang peternakan untuk semakin meningkatkan produksi baik secara kuantitas maupun kualitas.

Perkembangan industri dalam bidang peternakan membuka peluang bagi pelaku bisnis untuk mengembangkan usahanya. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan nasional yaitu untuk memenuhi permintaan masyarakat akan gizi protein hewani, dan juga untuk meningkatkan nilai gizi masyarakat. Dengan demikian produk peternakan dapat bermanfaat sebagai sumber protein yang murah dan mudah diperoleh oleh masyarakat. Salah satu produk peternakan yang dapat berfungsi sebagai sumber protein hewani adalah *daging*.

Daging merupakan salah satu hasil penyembelihan ternak yang telah disahkan di rumah potong yang telah membudaya di masyarakat kita. Dalam hal ini yang biasa digunakan ialah daging yang berasal dari sapi, kerbau, domba, kambing dan ayam. Manfaat daging dapat dirasakan oleh masyarakat terutama dengan adanya kandungan protein yang tinggi serta nilai gizi lainnya.

Walaupun dewasa ini peternakan masih merupakan pekerjaan sampingan dari petani, tetapi mempunyai arti yang sangat besar dalam kondisi sosial ekonomi bagi petani, dimana ternak berfungsi sebagai sumber pupuk, sumber protein hewani dan sebagai tabungan yang hasilnya diambil dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu pembangunan di bidang peternakan senantiasa harus di tingkatkan, karena prospek usaha peternakan, khususnya beternak sapi bali di Indonesia masih merupakan usaha yang masih tetap diminati oleh masyarakat. (Anonim, 1982). Hal ini dapat dilihat dari kebutuhan daging sapi bali bagi masyarakat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Peningkatan sejalan dengan taraf hidup dan kesadaran gizi masyarakat. Selain itu semakin bertambah pola konsumen masyarakat akan daging sapi bali.

Namun dapat kita lihat bahwa peternak yang berada di kabupaten Gowa dapat melakukan pemeliharaan ternak sapi bali dalam jumlah yang cukup banyak. Hal ini dapat dilihat dari populasi ternak sapi Bali di Kabupaten Gowa pada tahun 2002, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Ternak Sapi Bali di Kabupaten Gowa Pada Tahun 2002

| No | Kecamatan | Populasi Ternak Sapi bali (ekor) |
|---------------|----------------|----------------------------------|
| 1. | Bontonompo | 3.052 |
| 2. | Bajeng | 3.810 |
| 3. | Palangga | 2.046 |
| 4. | Barombong | 92 |
| 5. | Somba opu | 250 |
| 6. | Bontomarannu | 7.109 |
| 7. | Parangloe | 12.134 |
| 8. | Tinggi Moncong | 9.991 |
| 9. | Tombolo pao | 7.476 |
| 10. | Bungaya | 7.968 |
| 11. | Tompobulu | 10.897 |
| 12. | Biringbulu | 5.030 |
| Jumlah | | 68.849 |

Sumber : Data Dinas Peternakan Propinsi Sulawesi Selatan , 2004

Dari Tabel 1, menunjukkan bahwa populasi ternak sapi Bali di kabupaten Gowa memiliki jumlah yang relatif banyak. Wilayah yang memiliki jumlah sapi bali terbanyak adalah Kecamatan Parangloe. Tingginya tingkat pemeliharaan sapi bali ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah pada umumnya, dan pendapatan petani pada khususnya. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai Kontribusi Usaha Pemeliharaan Ternak Sapi Bali Terhadap Total Penerimaan Petani-Peternak di Kabupaten Gowa.



Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pendapatan yang di peroleh petani-peternak dari usaha pemeliharaan ternak sapi Bali di Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa.
2. Berapa besar kontribusi usaha ternak sapi Bali terhadap total penerimaan petani-peternak sapi Bali di Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendapatan yang di peroleh petani-peternak dari usaha pemeliharaan ternak sapi Bali di Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi usaha pemeliharaan ternak sapi Bali terhadap total penerimaan petani-peternak di Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa.

Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi Kantor Dinas Peternakan di Kabupaten Gowa dalam kebijakan pembangunan Peternakan khususnya pengembangan ternak sapi Bali.
2. Sebagai bahan masukan petani-peternak sapi bali untuk lebih mengembangkan usaha ternak sapi Bali di Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Umum Peternakan

Peternakan adalah suatu kegiatan dalam meningkatkan kekayaan biotik ternak. Dengan cara produksi dalam memenuhi perkembangan atau sekurang-kurangnya kelengkapan usaha. Dalam memanfaatkan usaha dalam meningkatkan manfaat usaha ternak melalui pengelolaan operasional zooteknik tertentu yang secara ekonomik menguntungkan atau sekurang-kurangnya kelengkapan usaha (Atmadilaga, 1975 : 79). Sedangkan menurut Slamet dan Anshari (1969 : 27), Peternakan merupakan segala usaha mendayagunakan hewan yang di jalankan manusia. Manusia mengusahakan ternak untuk memenuhi segala kebutuhan baik secara langsung maupun tak langsung. Dengan mengusahakan ternak – ternak tersebut , maka akan memenuhi kebutuhan manusia, baik akan kebutuhan akan sandang maupun pangan dari hasil ternak itu, ataupun ternak yang akan di usahakan untuk kesenangan manusia.

Ternak merupakan kekayaan cadangan harta yang sewaktu-waktu dapat di pergunakan bila ada keperluan . Untuk mengusahakan ternak perkandangna dan makanan yang memenuhi syarat tertentu dan harus ada perhatian terhadap penyakit yang menyerang anak serta tatalaksana pemeliharaan ternak (Anonim, 1979 : 52).

Dalam Anonim (1982 : 43). Dijelaskan peternakan Adalah segala kegiatan yang menunjang pengusaha untuk mengambil bahwa manfaat yang lebih besar dari

ternak demi untuk kepentingan umat manusia. Ternak sapi di pelihara dengan berbagai macam fungsi dan tujuan lain adalah penghasil bahan yang bergizi tinggi, Disamping itu di bidang usaha peternakan khususnya pertanian, ternak berfungsi mempertinggi daya guna ternak melalui peranannya sebagai tenaga tarik dan juga mengelola sawah ladang usaha. Peternakan di Indonesia masih bersifat tradisional yang ditandai dengan kegiatan usaha dalam memanfaatkan ternak dengan cara yang bersifat tradisional secara turun temurun tanpa sepenuhnya memperhitungkan untung ruginya apa yang peroleh dari hasil pemeliharaan ternaknya (Hamadji dan Sudino, 1975 : 153).

Sapi Bali

Sapi Bali (*Bos sondaicus*) merupakan sapi asli Indonesia yang diduga sebagai hasil domestikasi (penjinakan dari banteng liar. Sebagian ahli yakin bahwa domestikasi tersebut berlangsung di Bali sehingga disebut sapi Bali (Guntoro, 2002 : 15).

Sapi Bali merupakan salah satu jenis sapi lokal yang dikembangkan di Indonesia. Ternak ini berasal dari keturunan asli banteng (*Bos sondaicus*) yang telah mengalami proses penjinakan (domestikasi) selama berabad-abad lamanya. Proses penjinakan tersebut diduga terjadi di salah satu daerah di Indonesia pada zaman prasejarah, kemungkinan besar terjadi di pulau Bali. Sapi Bali dikenal juga dengan nama *Balinese Cow*, kadang-kadang disebut juga dengan nama *Bibos javanicus* (d'Alton), *Bos banteng* (Wagner), atau *Bos sondaicus* (Schegel dan Muller). Sapi

Bali mempunyai bentuk tubuh yang menyerupai nenek moyangnya, banteng. Namun ukuran sapi Bali lebih kecil akibat proses penjinakan (domestikasi). Ukuran badan sapi Bali tergolong kategori sedang dengan bentuk badan memanjang, dada dalam, badan padat, bertanduk, kepala agak pendek, dan dahi datar. Bulu sapi Bali umumnya pendek, halus dan licin. Kulit berpigmen dan halus. Telinga berukuran sedang dan berdiri (Bandini, 1999 : 7 – 9).

Dalam sejarah perkembangan peternakan di Indonesia, pulau Bali dipandang sebagai pusat perkembangan sapi Bali, bahkan sebagai pusat bibit sapi Bali. Namun, populasi sapi Bali tidak hanya terdapat di Bali, tetapi juga terdapat di pulau-pulau lain di Nusantara. Bahkan Provinsi Bali bukan lagi sebagai pemilik populasi sapi terbanyak. Kedudukan sebagai “pemilik” sapi Bali terbanyak saat ini adalah Provinsi Sulawesi Selatan (Guntoro, 2002 : 23).

Dibandingkan dengan jenis sapi lain, sapi Bali memiliki beberapa kelebihan, antara lain adaptabilitasnya yang sangat baik di daerah tropis, fertilitasnya paling unggul dan persentase produksi karkas paling tinggi. Akan tetapi sapi Bali juga memiliki beberapa kelemahan, seperti peka terhadap penyakit jembrana, interval beranaknya panjang dan pertumbuhannya lambat. Beberapa peneliti menyatakan bahwa daging sapi Bali mutunya jauh di bawah daging sapi import. Menurut para ahli, sebagian kelemahan-kelemahan tersebut disebabkan karena pengaruh pola pemeliharaan dan manajemen yang masih tradisional dan belum terarah. Hasil-hasil penelitian dan pengkajian mutakhir menunjukkan bahwa melalui rekayasa teknologi, kelemahan-kelemahan tersebut dapat ditekan. Melalui perbaikan pakan dan

perlakuan lain, pertumbuhan sapi Bali dapat ditingkatkan dari rata-rata 200 – 250 gram menjadi 600 – 700 gram per ekor per hari. (Guntoro, 2002 : 7 - 8).

Kemampuan reproduksi sapi Bali merupakan yang terbaik di antara sapi-sapi lokal. Hal ini disebabkan sapi Bali bisa beranak setiap tahun. Dengan manajemen pemeliharaan yang baik, penambahan berat badan hariannya mencapai 0,7 kg/hari. Keunggulan lainnya adalah sapi Bali mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, sehingga sering disebut ternak perintis. Karena berbagai perbaikan manajemen pemeliharaan, khususnya di pulau Bali, dilaporkan bahwa dari tahun ke tahun telah terjadi peningkatan mutu genetik sapi Bali (Abidin, 2002 : 10).

Biaya-biaya Produksi

a. Biaya Variabel.

Biaya variabel (Variable cost) merupakan biaya yang bervariasi sesuai dengan perubahan tingkat output, termasuk biaya bahan baku, gaji dan bahan bakar, dan termasuk pula semua biaya yang tidak tetap (Samuelson dan William, 1996 : 142).

Biaya variabel adalah biaya yang berubah dalam jangka pendek menurut besarnya produksi seperti upah, bahan mentah, bahan bakar, tenaga kerja, biaya pengangkutan dan sebagainya (Kadariah, 1994 : 91).

Biaya variabel adalah biaya dari sumber daya variabel. Jika tidak digunakan sumber daya variabel, maka output 0 dan biaya variabel juga 0. dengan demikian banyaknya sumber daya variabel yang digunakan, output naik dan biaya variabel juga

naik. Jumlah kenaikan biaya variabel tergantung pada jumlah sumber daya variabel yang digunakan dan harga sumber daya tersebut (Triandaru, 2001 : 71).

b. Biaya Tetap.

Biaya tetap (*Fixed cost*) merupakan total rupiah yang harus di keluarkan perusahaan, walaupun tidak berproduksi, biaya tetap tidak di pengaruhi oleh setiap perubahan kuintitas output. Biaya tersebut terdiri dari biaya seperti pembayaran kontrak atas bangunan sewa peralatan, pembayaran bungan atas utang, pembayaran gaji pegawai tetap dan lain sebagainya, (Samuelson dan William, 1996 : 142).

Biaya tetap adalah biaya yang tidal di tentukan oleh banyaknya produk, ialah yang sama besarnya, apakah produk itu banyak atau sedikit, seperti sewa (*rent*), asu ransi, biaya pemeliharaan, bunga, biaya administrasi dan sebagainya, (Kadariah, 1994 : 91)

Biaya tetap merupakan kewajiban yang haru di bayar oleh perusahaan persatuan waktu tertentu untuk keperluan pembayaran semua input tetap, dan besarnya tidak tergantung darijumlah produk yang di dihasilkan, (Joestron dan Fathorrozi : 123).

Biaya tetap terjadinya karena adnya sumber daya tetap. Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah terhadap output dalam jangkah pendek. Istilah lain untuk biaya tetap adalah *san cost*, karena biaya ini terjadi dalam jamgka pendek meskipun perusahaan tidak memproduksi sama sekali, (Triandaru, 2001 : 170).

Biaya tetap umumnya di definsikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus di keluarkan walaupun produksi yang peroleh banyak atau

sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang di peroleh. Contohnya pajak, biaya untuk pajak akan tetap di bayar walaupun hasil usahatani itu besar atau gagal sekalipun, (Soekartawi, 1995 : 56).

Penerimaan dan Pendapatan

Tujuan utama dari perusahaan secara umum adalah memperoleh laba maksimum. Laba adalah total penerimaan (TR: Total revenue) di kurangi dengan total biaya (TC: Total cost), jadi laba di tetntukan oleh dua hal yakni penerimaan dan biaya, (Sugiarto, 2002 : 270).

Keuntungan perusahaan adalah selisih antara total pendapatan dan total biaya. Sedangkan penerimaan marginal pada setiap tingkat produksi dari sebuah perusahaan adalah penerimaan yang di dapat dengan penjualan unit marginal (tambahan) dari hasil produksi, (Kadariah, 1994 : 184).

Keuntungan adalah selisih antara penerimaan total (Prt) dan biaya-biaya. Biaya ini dalam kenyataan, dapat di klasifikasikan manjadi dua yaitu biaya tetap (seperti sewa tanah,) dan biaya tidak tetap (Seperti biaya yang dikeluarkan untuk membeli bibit, obat-obatan, pembayaran tenaga kerja). (Soekartawi, 2002 : 74).

Menurut Sukirno (1999 : 115) mengemukakan bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh berbagai factor produksi yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu barang adalah sama dengan harga dari barang tersebut. Dengan demikian, di dalam suatu perusahaan, hasil penjualannya adalah merupakan jumlah dari seluruh pendapatan factor-faktor produksi yang digunakan dalam perusahaan tersebut. Oleh

karena itu pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh perusahaan-perusahaan yang ada dalam negara tersebut merupakan jumlah pendapatan berbagai factor produksi yang ada dalam perekonomian. Disamping menunjukkan nilai agregat produksi nasional, pendapatan nasional menunjukkan pula jumlah pendapatan dari masing-masing factor produksi yang ada dalam perekonomian, yaitu ia menunjukkan berapakah bahagian dari pendapatan nasional yang diterima para pekerja, berapakah bahagian yang berupa sewa, berapa bahagian yang berupa bunga, dan berapa pula bahagian yang berupa keuntungan.

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Sedangkan pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan total biaya, dengan rumus $pdt = TR - TC$, dimana pdt adalah pendapatan, TR adalah total penerimaan dan TC adalah Total biaya (Soekartawi, 1995 : 57 - 58.).

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini insya Allah akan dilaksanakan selama dua bulan yaitu mulai bulan Januari sampai Februari 2004, bertempat di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan survei yaitu suatu penelitian yang menggambarkan, memaparkan dan menjelaskan suatu fenomena dalam hal ini usaha peternakan sapi Bali di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, dimana data dikumpulkan melalui pendekatan langsung terhadap petani peternak di daerah tersebut.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari keadaan umum responden, Penerimaan dari pemeliharaan sapi Bali.
- Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Dinas Peternakan, Kantor Dinas Peternakan Kabupaten Gowa dan instansi yang terkait dengan penelitian ini yang dapat berupa letak geografis dan topografi, luas wilayah, keadaan penduduk, sarana dan prasarana dan keadaan peternak.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel lokasi dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling (secara sengaja), yaitu dengan memilih desa yang merupakan daerah yang memiliki jumlah populasi ternak sapi bali terbanyak di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, adapun desa dengan populasi ternak sapi Bali terbesar yaitu Desa Manuju.

Jumlah populasi peternak sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa yaitu sebanyak 100 petani peternak dengan jumlah kepemilikan ternak sapi bali yang berbeda-beda, dengan total populasi ternak sapi Bali di desa tersebut yaitu sebanyak 300 ekor. Dari jumlah populasi petani peternak sapi Bali tersebut maka untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan dipergunakan sebagai sumber data digunakan rumus sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (\text{Umar, 2001 : 76})$$

Dimana :

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- e = Kelonggaran

Dengan menggunakan rumus tersebut diatas, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,01)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 1}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50 \text{ Petani peternak}$$

Karena populasi bersifat heterogen yaitu terdiri dari beberapa skala kepemilikan (3 sampai dengan 10 ekor), maka digunakan metode stratifikasi sebagai berikut :

- Untuk kepemilikan ternak sapi bali ≤ 5 ekor sebanyak 45 orang.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel} &= \frac{\text{Jumlah Populasi Kelompok}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel} \\ &= \frac{45}{100} \times 50 \\ &= 23 \text{ petani peternak} \end{aligned}$$

- Untuk kepemilikan ternak sapi bali antara 6 – 8 ekor sebanyak 38 orang.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel} &= \frac{\text{Jumlah Populasi Kelompok}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel} \\ &= \frac{38}{100} \times 50 \\ &= 19 \text{ petani peternak} \end{aligned}$$

- Untuk kepemilikan ternak sapi bali ≥ 9 ekor sebanyak 17 orang.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel} &= \frac{\text{Jumlah Populasi Kelompok}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel} \\ &= \frac{17}{100} \times 50 \\ &= 8 \text{ petani peternak}\end{aligned}$$

Penarikan sampel setiap kelompok skala kepemilikan dilakukan secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

Analisa Data

Data yang diperoleh selanjutnya ditabulasi, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Data-data akan diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh petani-peternak dari usaha pemeliharaan ternak sapi potong, digunakan rumus :

$$\mathbf{Pd = TR - TC} \quad (\text{Soekartawi, 1995 : 57 - 58}).$$

Dimana :

Pd = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Total Biaya).

2. Untuk menghitung besarnya kontribusi usaha pemeliharaan ternak sapi potong terhadap total pendapatan petani-peternak, digunakan rumus sebagai berikut (Assauri, 1996) :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Penerimaan usaha Ternak Sapi Potong}}{\text{Total Penerimaan Usaha Tani}} \times 100 \%$$

Konsep Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, maka dikemukakan batasan-batasan pengertian sebagai berikut :

1. Peternak adalah orang atau sekelompok orang yang memelihara ternak sapi bali di Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.
2. Harga ternak sapi adalah nilai jual ternak sapi bali pada tingkat peternak di Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa (Rp/ekor).
3. Biaya Tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang dinyatakan dalam rupiah pertahun berupa biaya penyusutan kandang, penyusutan peralatan dan pajak bumi dan bangunan (PBB) (Rp/Thn).
4. Biaya penyusutan kandang adalah besarnya biaya penyusutan yang dikeluarkan petani peternak yang diperoleh dari biaya pengadaan kandang dibagi dengan lama pemakaian (Rp/Thn)
5. Biaya penyusutan peralatan yaitu biaya yang penyusutan peralatan yang digunakan selama pemeliharaan ternak sapi Bali yang diperoleh dari biaya pengadaan peralatan dibagi dengan lama pemakaian (Rp/Thn)

6. Biaya Variabel adalah biaya yang sifatnya berubah sesuai dengan besar kecilnya produksi berupa nilai ternak awal tahun, pakan, obat-obatan, vaksin dan tenaga kerja yang dinyatakan dalam rupiah pertahun (Rp/Thn).
7. Biaya bibit adalah jumlah ternak dikali harga ternak pada awal tahun (Rp/Thn).
8. Biaya pakan adalah jumlah pakan yang dikonsumsi dikali dengan harga pakan (Rp/Thn).
9. Biaya kesehatan adalah biaya yang dikeluarkan peternak untuk pembelian obat, vaksin dan lain sebagainya (Rp/Thn).
10. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan petani peternak untuk upah tenaga kerja yang dihitung dengan menggunakan kebiasaan petani peternak yaitu berupa beras 200 kg pertahun (Rp/Thn).
11. Pendapatan usaha ternak adalah selisih antara total penerimaan yang diperoleh dari usaha ternak sapi Bali dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu tahun (Rp/tahun).
12. Penerimaan usaha peternakan sapi bali adalah total penerimaan yang diperoleh petani peternak yang berupa hasil penjualan sapi Bali, ternak yang dikonsumsi, disumbangkan, feces dan nilai ternak yang dimiliki pada akhir tahun penelitian yang dinyatakan dalam Rupiah pertahun (Rp/periode).
13. Penerimaan penjualan sapi adalah adalah penerimaan yang diperoleh peternak dari hasil penjualan sapi selama setahun (Rp/Thn).
14. Penerimaan sapi adalah total nilai ternak sapi Bali akhir tahun (Rp/Thn).

15. Nilai ternak yang dikonsumsi adalah besarnya nilai ternak yang dikonsumsi petani peternak selama setahun (Rp/Thn).
16. Total Penerimaan petani peternak adalah total penerimaan yang diperoleh petani peternak dari hasil usaha peternakan, pertanian (padi dan lain-lain) dan usaha lainnya yang dinyatakan dalam Rupiah pertahun (Rp/Thn)
17. Kontribusi adalah besarnya sumbangan penerimaan dari usaha peternakan sapi bali terhadap total penerimaan petani peternak (%).

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Letak dan Keadaan Geografis

Desa Manuju merupakan salah satu wilayah di antara 5 wilayah desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Desa Manuju memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Borisallo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Moncongloe
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pattalikang dan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tamalatea

Secara administratif Desa Manuju terbagi dalam 3 Dusun, 6 RW dan 12 RT, Berdasarkan topografi lahan, wilayah Desa Manuju sebagian besar merupakan bukit dengan ketinggian dari permukaan air laut yaitu antara 0 – 499,9 meter dpl. Kondisi lahan seperti ini sangat mendukung pada mata pencaharian utama rata-rata penduduk di sektor pertanian.

Luas Wilayah

Salah satu faktor yang dapat menunjang produktifitas dari suatu daerah adalah luas wilayah yang berbanding lurus terhadap ketersediaan sumber daya alam dan mata pencaharian penduduk.

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Letak dan Keadaan Geografis

Desa Manuju merupakan salah satu wilayah di antara 5 wilayah desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Desa Manuju memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Borisallo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Moncongloe
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pattalikang dan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tamalatea

Secara administratif Desa Manuju terbagi dalam 3 Dusun, 6 RW dan 12 RT, Berdasarkan topografi lahan, wilayah Desa Manuju sebagian besar merupakan bukit dengan ketinggian dari permukaan air laut yaitu antara 0 – 499,9 meter dpl. Kondisi lahan seperti ini sangat mendukung pada mata pencaharian utama rata-rata penduduk di sektor pertanian.

Luas Wilayah

Salah satu faktor yang dapat menunjang produktifitas dari suatu daerah adalah luas wilayah yang berbanding lurus terhadap ketersediaan sumber daya alam dan mata pencaharian penduduk.

Luas wilayah Desa Manuju adalah 15,50 Km² atau sekitar 16,87 % dari total luas wilayah Kecamatan Parangloe, yang terbagi dalam 3 wilayah dusun. Mengenai luas wilayah masing-masing desa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Wilayah Masing - Masing Desa di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | D e s a | Luas (Km ²) | Persentase (%) |
|--------------|--------------|-------------------------|----------------|
| 1 | Pattallikang | 23,76 | 25,85 |
| 2 | Moncongloe | 19,22 | 20,91 |
| 3 | Manuju | 15,50 | 16,87 |
| 4 | Tamalatea | 21,17 | 23,04 |
| 5 | Bilalang | 12,25 | 13,33 |
| Total | | 91,90 | 100,00 |

Sumber : Data Statistik Kecamatan Parangloe, 2004

Pada Tabel 2. terlihat bahwa luas wilayah masing-masing desa di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa berbeda-beda. Adapun wilayah desa yang terluas adalah desa Pattallikang yaitu seluas 23,76 Km² atau 25,85 % dari total luas wilayah Kecamatan Manuju. Sedangkan desa Manuju memiliki luas wilayah yaitu 15,50 Km² atau 16,87 %, merupakan desa keempat terluas dari lima desa yang terdapat di Kecamatan tersebut. Melihat cukup luasnya wilayah yang dimiliki tersebut merupakan salah satu sumber daya (lahan) yang sangat mendukung pengembangan usaha peternakan sapi Bali khususnya dan peternakan pada umumnya.

Penggunaan Lahan

Dilihat dari kondisi objektif penggunaan lahan yang meliputi topografi daerah dan kondisi fisik lainnya, maka penggunaan lahan di Desa Manuju secara garis besar dapat dibedakan atas tanah persawahan, tanah perkebunan, dan pemukiman.

Pola penggunaan lahan dan luas lahan di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pola Penggunaan dan Luas Lahan di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Jenis Penggunaan Lahan | Luas Lahan (Km ²) | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|-------------------------------|----------------|
| 1 | Perkebunan | 3,25 | 20,97 |
| 2 | Pekarangan | 1,50 | 9,68 |
| 3 | Persawahan | 8,20 | 52,90 |
| 4 | Perumahan/pemukiman | 2,55 | 16,45 |
| Total | | 15,50 | 100,00 |

Sumber : Kecamatan Parangloe Dalam Angka , 2004

Pada Tabel 3. terlihat bahwa penggunaan lahan terbesar adalah persawahan. Kondisi tersebut umumnya terjadi pada seluruh wilayah Indonesia, hal ini disebabkan karena Indonesia merupakan negara agraris (pertanian). Melihat kenyataan tersebut, maka salah satu pendukung pengembangan usaha peternakan di daerah tersebut, khususnya dalam penyediaan pakan ternak yang diperoleh dari limbah hasil pertanian, seperti jerami dan lain-lain.

Jenis Tanaman

Jenis tanaman pada suatu daerah sangat dipengaruhi oleh kondisi daerah tersebut, termasuk kondisi lingkungan maupun keadaan sosial ekonomi masyarakat. Hal ini disebabkan karena hampir sebagian besar jenis tanaman akan tumbuh dengan baik pada kondisi lingkungan yang baik, selain itu kondisi sosial ekonomi masyarakat juga berdampak pada jenis tanaman yang dibudidayakan.

Adapun jenis tanaman yang terdapat di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jenis Tanaman dan Jumlah Produksi di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Jenis Tanaman Pangan | Luas Lahan (Ha) | Produksi (Ton/Thn) |
|--------------|----------------------|-----------------|--------------------|
| 1. | Padi Sawah | 2.555 | 12.834 |
| 2. | Padi Ladang | 471 | 1.875 |
| 3. | Jagung | 1.073 | 4.161 |
| 4. | Kacang Tanah | 405 | 736 |
| 5. | Ubi Kayu | 474 | 8.533 |
| Total | | 4.978 | 28.139 |

Sumber : Kecamatan Parangloe Dalam Angka , 2004

Pada Tabel 4. terlihat bahwa jenis tanaman pangan yang dibudidayakan oleh masyarakat di daerah tersebut cukup beragam yaitu terdiri atas padi sawah, padi ladang, jagung, kacang tanah dan ubi kayu. Adapun jenis tanaman dengan produksi terbesar yaitu padi sawah sebanyak 12.834 ton pertahun. hal ini disebabkan karena

sebagian besar luas wilayah ditamani padi sawah yang merupakan makanan pokok masyarakat setempat.

Keadaan Peternakan

Subsektor peternakan di Kecamatan Parangloe merupakan salah satu potensi alam yang dimiliki oleh daerah tersebut yang dapat menjadi salah satu pemasok kebutuhan masyarakat akan protein hewani, baik untuk kebutuhan masyarakat setempat maupun untuk daerah luar seperti wilayah Makassar.

Adapun jenis dan populasi berbagai jenis ternak yang dimiliki oleh Kecamatan Parangloe dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Populasi Ternak Menurut Jenisnya di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Jenis Ternak | Jumlah (Ekor) |
|--------------|--------------|---------------|
| 1. | Sapi | 2.901 |
| 2. | Kerbau | 672 |
| 3. | Kuda | 347 |
| 4. | Kambing | 324 |
| 5. | Unggas | 60.495 |
| Total | | 64.739 |

Sumber : Kabupaten Gowa dalam Angka, 2004.

Pada Tabel 5. terlihat bahwa jenis ternak yang terdapat dan dternakkan oleh masyarakat di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa yaitu terdiri atas sapi, kerbau, kuda, kambing dan unggas. Adapun jumlah ternak terbanyak yaitu ternak unggas seperti ayam maupun itik. Ternak hampir dternak sebagian besar penduduk di daerah tersebut.

Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk yang besar dari suatu daerah merupakan salah satu modal pembangunan daerah. Namun jumlah penduduk yang besar tersebut, dapat pula memunculkan berbagai masalah-masalah sosial. Oleh karena itu perlu diuraikan secara terperinci mengenai keadaan penduduk itu sendiri, untuk mengetahui komposisi penduduk yang ada.

Adapun komposisi penduduk di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Kelompok Umur (Thn) | Jumlah (Jiwa) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|---------------|----------------|
| 1 | 0 – 14 | 542 | 22,21 |
| 2 | 15 – 64 | 1.880 | 77,05 |
| 3 | 65 + | 18 | 0,74 |
| Total | | 2.440 | 100,00 |

Sumber : Data Statistik Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, 2004.

Pada Tabel 6. terlihat bahwa komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, sebagian besar penduduk berada pada usia produktif yaitu umur berkisar antara 15 sampai dengan 55 tahun. Sedangkan umur non produktif adalah usia yang berada pada umur kurang dari 15 tahun dan lebih dari 55 tahun. Melihat kenyataan tersebut maka dapat

dikatakan bahwa penduduk di daerah tersebut berada pada usia produktif. Hal ini sangat berguna sebagai sumber tenaga kerja produktif dalam pengembangan usaha peternakan sapi Bali.

Sementara komposisi penduduk di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (Jiwa) | Persentase (%) |
|--------------|---------------|---------------|----------------|
| 1. | Laki-laki | 1.203 | 49,30 |
| 2. | Perempuan | 1.237 | 50,70 |
| Total | | 2.440 | 100,00 |

Sumber : Data Statistik Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, 2004

Pada Tabel 7. terlihat bahwa komposisi penduduk di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar penduduk di daerah tersebut berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 1.237 orang atau 50,70 %, sedangkan laki-laki sebanyak 1.203 orang atau 49,30 %.

Keadaan Sosial

Dalam kehidupan bermasyarakat selalu timbul berbagai kebutuhan sosial. Olehnya itulah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka sarana sosial sangat dibutuhkan. Jenis sarana sosial yang ada di Desa Manuju terdiri atas sarana

peribadatan, sarana kesehatan dan sarana pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jenis dan Jumlah Sarana Sosial di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Sarana Sosial | Jumlah (Buah) | Persentase (%) |
|----|-------------------|---------------|----------------|
| 1 | Tempat ibadah | | |
| | - Masjid | 5 | 83,33 |
| | - Langgar/Surau | 1 | 16,67 |
| 2 | Sarana kesehatan | | |
| | - Puskesmas | 1 | 100,00 |
| 3 | Sarana Pendidikan | | |
| | - SD | 3 | 100,00 |

Sumber : Data Statistik Kecamatan Parangloe, 2004

Pada Tabel 8. terlihat bahwa sarana sosial yang terdapat di Desa Manuju Kecamatan Parangloe terdiri atas sarana ibadah, sarana kesehatan dan sarana pendidikan. Adapun sarana yang terbanyak yaitu sarana ibadah yaitu sebanyak 6 unit yang terdiri atas mesjid sebanyak 5 unit dan langgar atau surau sebanyak 1 unit. Sedangkan untuk sarana kesehatan, hanya terdapat sebanyak 1 unit puskesmas dan untuk sarana pendidikan terdapat sebanyak 3 unit sekolah dasar (SD), namun belum adanya sekolah SMP dan SMA. Melihat sarana pendidikan yang masih minim dapat mempengaruhi tingkat pendidikan penduduk di daerah tersebut.

GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan kerja seseorang. Hal ini disebabkan karena pada umur tertentu seseorang akan mengalami tingkat kemampuan kerja maksimal dan selanjutnya akan mengalami penurunan akibat semakin tuanya umur seseorang. Oleh karena itu dikenal dengan adanya umur produktif.

Adapun umur responden petani peternak sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Klasifikasi Umur Peternak Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Umur (Thn) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|--------------|------------|----------------|----------------|
| 1. | 35 – 40 | 10 | 20,00 |
| 2. | 41 – 45 | 12 | 24,00 |
| 3. | 46 – 50 | 25 | 50,00 |
| 4. | > 50 | 3 | 6,00 |
| Total | | 50 | 100,00 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2005.

Pada Tabel 9. terlihat bahwa secara keseluruhan, umur petani peternak berada pada umur produktif. Adapun jumlah terbanyak adalah peternak yang berumur antara 46 sampai 50 tahun yaitu sebanyak 25 orang atau 50,00 % dari total responden. Sedangkan kelompok terkecil adalah petani peternak dengan umur lebih dari 50 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau 6,00 %. Melihat kondisi tersebut tentunya



dapat berdampak pada kemampuan peternak dalam menjalankan usahanya. Hal ini disebabkan karena umur merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Daniel (2004 : 87) bahwa umur antara 15 sampai dengan 64 tahun merupakan penduduk potensial yang dapat bekerja untuk memproduksi barang dan jasa..

Jenis Kelamin

Jenis kelamin dewasa ini sudah bukan menjadi faktor penghalang dalam memilih jenis pekerjaan. Bahkan usaha peternakan khususnya dan usaha tani tani pada umumnya, dalam menjalankan aktivitas usaha selalu melibatkan wanita sebagai salah satu sumber tenaga kerja.

Jenis kelamin petani peternak sapi Bali yang menjadi responden di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Klasifikasi Jenis Kelamin Peternak Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|-------|---------------|----------------|----------------|
| 1. | Laki-laki | 45 | 90,00 |
| 2. | Perempuan | 5 | 10,00 |
| Total | | 50 | 100,00 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2005.

Pada Tabel 10. terlihat bahwa jenis kelamin responden petani peternak sapi Bali terdiri atas laki-laki dan perempuan. Adapun yang menjadi responden terbanyak adalah petani peternak laki-laki yaitu sebanyak 45 orang atau 90,00 %, sedangkan petani peternak perempuan yaitu sebanyak 5 orang atau 10,00 % dari total

responden. Melihat kenyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam memelihara ternak sapi Bali tidak hanya dilakukan oleh kaum laki-laki akan tetapi juga oleh kaum perempuan. Atau dengan kata lain bahwa kaum perempuan juga memiliki peranan dalam pemeliharaan ternak sapi Bali.

Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi cara pandang dan kemampuan seseorang dalam menjalankan sesuatu aktivitas, termasuk usaha budi daya sapi Bali. Tingkat pendidikan seseorang dapat dilihat dari tingkat pendidikan formal yang telah diselesaikan. Pendidikan seseorang selain dapat diperoleh bangku sekolah atau biasa disebut dengan pendidikan formal, juga dapat diperoleh dari luar sekolah atau biasa disebut sekolah informal seperti kursus, pelatihan dan lain sebagainya.

Adapun tingkat pendidikan responden petani peternak sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Klasifikasi Tingkat Pendidikan Peternak Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|--------------|--------------------|----------------|----------------|
| 1. | SD/Sederajat | 20 | 40,00 |
| 2. | SMP/Sederajat | 27 | 54,00 |
| 3. | SMA/Sederajat | 3 | 6,00 |
| Total | | 50 | 100,00 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2005.

Pada Tabel 11. terlihat bahwa pendidikan yang telah diselesaikan oleh responden petani peternak sapi Bali yaitu antara Sekolah Dasar (SD) sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sederajat. Adapun jumlah terbanyak adalah petani peternak dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sebanyak 27 orang atau 54,00 % dan terkecil adalah petani peternak sapi Bali yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sederajat yaitu sebanyak 3 orang atau 6,00 %. Melihat fenomena tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan peternak sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa masih rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi (1996 : 15) bahwa tingkat pendidikan formal tenaga kerja pertanian di Indonesia masih rendah, dimana hanya terdapat sebagian kecil pekerja pertanian lulusan SLTP keatas.

Pengalaman Beternak

Seseorang dapat dikatakan berpengalaman apabila orang tersebut sudah menjalani aktivitas atau kegiatan tersebut dalam waktu yang cukup lama. Pengalaman merupakan guru yang paling berharga. Hal ini disebabkan karena seseorang dapat belajar dari pengalaman mereka.

Adapun pengalaman beternak sapi Bali petani peternak sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Klasifikasi Pengalaman Beternak Peternak Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Pengalaman Beternak (Tahun) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------|----------------|----------------|
| 1. | 5 – 7 | 20 | 40,00 |
| 2. | 8 – 10 | 23 | 46,00 |
| 3. | > 10 | 7 | 14,00 |
| Total | | 50 | 100,00 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2005.

Pada Tabel 12. terlihat bahwa pengalaman beternak responden petani peternak sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa yaitu berkisar antara 5 tahun sampai dengan lebih dari 10 tahun. Adapun jumlah responden terbanyak adalah petani peternak sapi Bali dengan pengalaman beternak antara 8 sampai dengan 10 tahun yaitu sebanyak 23 orang atau 46,00 % dan terkecil adalah kelompok responden dengan pengalaman beternak lebih dari 10 tahun yaitu sebanyak 7 orang atau 14,00 %. Melihat fenomena tersebut maka dapat dikatakan bahwa responden sudah cukup berpengalaman dalam menjalankan usaha budidaya sapi Bali.

Tanggungannya keluarga

Tanggungannya keluarga seseorang dapat dilihat dari banyaknya jumlah tanggungan yang dimiliki oleh petani peternak. Tanggungan yang dimiliki dapat berasal dari keluarga inti yaitu istri, suami dan anak, maupun anggota keluarga lain yang merupakan tanggungan petani peternak. Adapun jumlah tanggungan yang

dimiliki oleh petani peternak sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Klasifikasi Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Peternak Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.

| No | Jumlah Tanggungan (Orang) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------------|----------------|----------------|
| 1. | 3 – 4 | 17 | 34,00 |
| 2. | 5 – 6 | 20 | 40,00 |
| 3. | 7 – 8 | 13 | 26,00 |
| Total | | 50 | 100,00 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2005.

Pada Tabel 13. terlihat bahwa jumlah tanggungan keluarga responden petani peternak sapi Bali berkisar antara 3 sampai dengan 8 orang. Jumlah responden terbanyak adalah responden dengan jumlah tanggungan antara 5 sampai dengan 6 orang yaitu sebanyak 20 orang atau 40,00 % dan kelompok responden terkecil adalah petani peternak sapi Bali dengan jumlah tanggungan keluarga antara 7 sampai dengan 8 orang yaitu sebanyak 13 orang atau 26,00 %. Dengan melihat jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki petani peternak tersebut maka dapat dikatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga tersebut merupakan salah satu sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan dalam usaha pemeliharaan ternak sapi Bali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Usaha Peternakan Sapi Bali

Dalam menjalankan usaha peternakan sapi Bali dan usaha peternakan pada umumnya, unsur biaya merupakan faktor yang perlu untuk diperhatikan bagi setiap peternak. Hal ini bertujuan agar peternak mengetahui seberapa besar biaya yang telah dikeluarkan dalam menghasilkan suatu produk, serta mampu melakukan suatu tindakan dalam meminimisasi biaya produksi.

Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh peternak selama masa pemeliharaan sapi Bali sampai dengan ternak tersebut siap untuk dipasarkan disebut dengan biaya produksi. Dalam usaha peternakan sapi Bali dikenal dua jenis biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh peternak disebut dengan biaya produksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Rasyaf (1994 : 36) yang menyatakan bahwa ada biaya yang sering dipakai peternak dipandang dari segi ekonomi perusahaan, yaitu biaya produksi. Biaya produksi merupakan penjumlahan biaya tetap dengan biaya variabel. Keseluruhan biaya produksi disebut biaya produksi peternakan.

Seperti halnya pada usaha peternakan sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, dimana biaya produksi yang dikeluarkan oleh peternak terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan tersebut terdiri atas biaya penyusutan kandang, biaya penyusutan peralatan dan pajak Bumi dan Bangunana (PBB). Sedangkan biaya variabel yaitu terdiri atas biaya bibit (nilai

ternak sapi Bali pada awal tahun), pakan, vaksin dan obat-obatan serta biaya tenaga kerja. Adapun komponen biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani peternak pada usaha peternakan sapi Bali yang dilakukan oleh petani peternak yaitu :

a. Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan salah satu komponen dari biaya produksi yang nilainya tidak mengalami perubahan sebagai akibat dari meningkatnya atau menurunnya jumlah ternak sapi Bali yang dternakkan, atau dengan kata lain bahwa biaya tetap akan tetap dikeluarkan oleh petani peternak walaupun tidak terjadi proses produksi (kandang dakam keadaan kosong). Hal ini sesuai dengan pendapat Swastha dan Sukotjo (1993 : 217) bahwa biaya tetap adalah biaya-biaya yang tidak berubah-ubah untuk setiap tingkatan sejumlah hasil yang diproduksi.

Komponen biaya tetap pada usaha peternakan sapi Bali terdiri atas biaya penyusutan kandang, penyusutan peralatan dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Biaya penyusutan kandang diperoleh dengan membagi antara biaya yang dikeluarkan pengadaan/pembuatan kandang dengan lama pemakaian kandang tersebut, metode perhitungan penyusutan tersebut adalah metode garis lurus. Umumnya petani peternak sapi Bali di Desa Manuju menggunakan bahan yang berasal dari daerah sendiri seperti papan, kayu balok maupun bambu. Bangunan kandang sapi Bali tersebut ditempatkan atau diletakkan disekitar rumah petani peternak.

Selain kandang, pada usaha peternakan sapi Bali juga digunakan berbagai peralatan seperti karung, sabit, penampung feces, tali dan lain sebagainya. Perhitungan penyusutan peralatan sebagai salah satu komponen dari biaya tetap dilakukan dengan membagi antara biaya yang digunakan untuk pengadaan peralatan tersebut dengan rata-rata lama pakai yang dinyatakan dalam rupiah per tahun. Komponen biaya tetap selanjutnya adalah pajak bumi dan bangunan. PBB tersebut dikeluarkan oleh petani peternak setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena dalam pembangunan kandang ternak tentunya menggunakan lahan. Pembangunan kandang dilakukan di sekitar rumah petani peternak, sehingga pembayaran pajak bumi dan bangunan bersama dengan pajak bumi dan bangunan untuk rumah mereka.

Adapun besarnya masing-masing komponen biaya tetap pada usaha peternakan sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Komponen Biaya Tetap Usaha Peternakan Sapi Bali Pada Petani Peternak di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Skala Usaha (Ekor) | Penyusutan Kandang (Rp/Tahun) | Penyusutan Peralatan (Rp/Tahun) | PBB (Rp/Tahun) | Total (Rp) |
|----|--------------------|-------------------------------|---------------------------------|----------------|------------|
| 1. | ≤ 5 | 30.598,10 | 5.071,34 | 5.000,00 | 40.667,44 |
| 2. | 6 – 8 | 29.517,08 | 5.146,97 | 5.210,53 | 39.874,58 |
| 3. | ≥ 9 | 29.439,10 | 9.639,42 | 10.000,00 | 49.078,53 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2005.



Pada Tabel 14. terlihat bahwa komponen biaya tetap pada usaha peternakan sapi Bali terbesar yaitu biaya penyusutan kandang. Sementara total biaya biaya tetap usaha peternakan sapi Bali cenderung mengalami fluktuasi seiring perubahan jumlah ternak sapi Bali atau skala usaha yang dimiliki. Meskipun terjadi fluktuasi biaya tetap, akan tetapi perbedaan total biaya tetap tersebut tidak jauh berbeda. Hal ini dapat terlihat pada skala kurang dari 5 ekor dengan skala 6 sampai dengan 8 ekor, dimana biaya yang dikeluarkan peternak hampir sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya tetap tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya skala kepemilikan ternak, akan tetapi dipengaruhi oleh jenis bahan dan lama pemakaian kandang dan peralatan tersebut. Selain itu, biaya penyusutan kandang yang mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah ternak disebabkan karena faktor bahan yang digunakan. Peternak dengan skala ≥ 9 ekor menggunakan bahan dari kayu sehingga daya tahan lebih lama, meskipun harga sedikit lebih mahal dibandingkan peternak skala lainnya yang umumnya menggunakan bahan bambu.

b. Biaya Variabel

Selain biaya tetap, pada usaha peternakan dikenal pula biaya variabel. Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan oleh peternak yang jumlahnya selalu berubah-ubah seiring dengan berubahnya jumlah ternak sapi Bali yang dipelihara. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Swastha dan Sukotjo (1993 : 217) bahwa biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah disebabkan oleh adanya perubahan jumlah

hasil. Apabila jumlah barang yang dihasilkan bertambah, maka biaya variabelnya juga akan meningkat.

Pada usaha peternakan sapi Bali, komponen biaya variabel terdiri atas biaya bibit, biaya pakan, tenaga kerja, vaksin dan obat-obatan. Adapun besarnya komponen biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani peternak pada usaha peternakan sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Total Biaya Variabel Usaha Peternakan Sapi Bali Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Skala Usaha (Ekor) | Bibit (Rp/Thn) | Pakan (Rp/Thn) | Tenaga Kerja (Rp/Thn) | Vaksin dan Obat (Rp/Thn) | Total (Rp/Thn) |
|----|--------------------|----------------|----------------|-----------------------|--------------------------|----------------|
| 1. | ≤ 5 | 11.456.521,74 | 1.982.108,70 | 400.000,00 | 65.217,39 | 13.903.847,83 |
| 2. | 6 – 8 | 21.500.000,00 | 3.706.671,05 | 400.000,00 | 88.157,89 | 25.694.828,95 |
| 3. | ≥ 9 | 39.250.000,00 | 6.818.656,25 | 400.000,00 | 118.750,00 | 46.587.406,25 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2005.

Pada Tabel 15. terlihat banya komponen biaya variabel pada usaha peternakan sapi Bali terbesar adalah biaya bibit yaitu sebesar Rp. 11.456.521,74 sampai dengan Rp 39.250.000,00. Besarnya biaya bibit tersebut disebabkan karena harga atau nilai ternak sapi Bali yang cukup tinggi. Sedangkan komponen biaya terendah yaitu pada biaya vaksin dan obat-obatan yaitu berkisar antara Rp. 65.217,39 sampai dengan Rp. 118.750,00. Pada Tabel 12. terlihat pula bahwa

komponen biaya variabel cenderung mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah ternak sapi Bali yang dipelihara (skala usaha).

Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran komponen biaya variabel pada usaha peternakan sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut :

1. Biaya Bibit

Biaya bibit merupakan biaya yang dikeluarkan oleh peternak untuk sejumlah ternak yang akan dipelihara. dengan meningkatnya jumlah ternak yang akan dipelihara maka biaya pengadaan bibit tersebut juga akan mengalami peningkatan. Hal ini merupakan salah satu karakteristik biaya variabel. Pada penelitian ini, biaya bibit pada usaha peternakan sapi Bali dihitung dengan melihat nilai ternak sapi Bali pada awal tahun.

Pengadaan ternak sapi Bali oleh petani peternak sapi Bali di daerah tersebut umumnya berasal dari dalam daerah sendiri, yang biasanya dibeli dari petani peternak lain. Adapun harga atau nilai ternak sapi Bali di Desa Manuju yaitu untuk jantan dewasa rata-rata Rp. 4.000.000,-, betina dewasa Rp. 3.500.000,-, jantan muda sekitar Rp. 3.000.000,- sapi dara sekitar Rp. 2.500.000,- jantan anak sekitar Rp. 2.000.000,- dan untuk anak betina sekitar Rp. 1.500.000,-.

Pada Tabel 12. terlihat bahwa biaya bibit atau ternak awal tahun berkisar antara Rp. 11.456.521,74 sampai dengan Rp 39.250.000,00, dari kondisi tersebut

menunjukkan bahwa biaya bibit pada usaha peternakan sapi Bali mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah ternak yang dipelihara.

2. Biaya Pakan

Ketersediaan pakan sebagai salah satu sumber kebutuhan makan bagi ternak sapi Bali yang diternakkan merupakan faktor yang harus diperhatikan bagi petani peternak. Ketersediaan pakan yang cukup akan mampu memenuhi kebutuhan ternak yang semakin hari semakin meningkat. Pakan yang digunakan pada usaha peternakan sapi Bali pada petani peternak berupa rumput alam yang cukup banyak tersedia disekitar daerah tersebut.

Selain ternak dikandangkan khususnya pada musim tanam padi, ternak sapi Bali juga digembalakan. Penggembalan ternak sapi Bali oleh petani peternak umumnya dilakukan pada pagi hari yaitu sekitar jam 9.00. hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak, memberikan ruang gerak bagi ternak, serta menjaga kesehatan ternak sapi Bali.

Besarnya biaya pakan yang dikeluarkan oleh petani peternak diperoleh dari total konsumsi pakan hijauan dikali dengan harga pakan perkilogram. Biaya pakan merupakan salah satu komponen biaya variabel yang termasuk dalam biaya tidak nyata dikeluarkan oleh petani peternak. Hal ini disebabkan karena pakan yang digunakan atau diberikan kepada ternak sapi Bali tidak dibeli oleh petani peternak tersebut. Penentuan harga pakan perkilogramnya didasarkan pada harga yang umum digunakan pada analisis usaha peternakan sapi Bali.

Menurut Murtidjo (2000 : 56), harga pakan hijauan yang digunakan pada usaha peternakan sapi Bali yaitu sebesar Rp. 50,- perkilogram.

Adapun rata-rata konsumsi pakan hijauan ternak sapi Bali yaitu sebesar 10 % dari berat badan. Untuk ternak sapi Bali jantan, konsumsi perhari yaitu rata-rata 38 kg/hari, betina sebesar 32 kg/hari, jantan muda 30 kg/hari, dara sebesar 25 kg/hari, anak jantan 23 kg/hari dan anak betina sebesar 15 kg/hari.

Pada Tabel 15. terlihat bahwa biaya pakan pada usaha peternakan sapi Bali untuk skala kurang dari atau sama dengan 5 ekor yaitu sebesar Rp. 1.982.108,70 dan untuk skala 6 sampai dengan 8 ekor sebesar Rp. 3.706.671,05, sedangkan untuk skala 9 ekor keatas sebesar Rp. 6.818.656,25, berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa biaya pakan akan mengalami peningkatan dengan meningkatnya jumlah ternak yang dipelihara. Hal ini disebabkan karena dengan meningkatnya jumlah ternak maka kebutuhan pakan juga akan mengalami peningkatan.

3. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja pada usaha peternakan sapi Bali adalah tenaga kerja yang memiliki tugas dalam menangani usaha peternakan sapi Bali. Adapun tugas dari pengelola atau tenaga kerja tersebut antara lain : merawat ternak dengan baik, menyediakan pakan, membersihkan kandang serta pengawasan lainnya.

Pada usaha peternakan sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa seluruhnya menggunakan tenaga kerja keluarga, baik kepala keluarga, maupun anggota keluarga lainnya. Rata-rata penggunaan tenaga kerja

pada usaha peternakan sapi Bali yaitu sebanyak 1 orang. Hal ini disebabkan karena penanganan ternak sapi Bali yang relatif cukup mudah.

Biaya tenaga kerja pada usaha peternakan sapi Bali umumnya tidak dikeluarkan oleh petani peternak. Hal ini disebabkan karena menggunakan tenaga kerja keluarga. Untuk menghitung besarnya biaya tenaga kerja yang dikeluarkan, pada penelitian ini didasarkan pada kebiasaan petani peternak dalam mengupah tenaga kerja yaitu dengan memberikan beras kepada pemelihara ternak sebanyak 200 kg pertahun. jika harga beras sebesar Rp. 2.000 perkilogram, maka besarnya biaya tenaga kerja yang harus dikeluarkan petani peternak yaitu sebesar Rp. 400.000/tahun.

4. Biaya Vaksin dan Obat-obatan

Pada usaha peternakan sapi Bali, pemberian vaksin atau vaksinasi dilakukan sebagai upaya untuk menghindari ternak sapi potong terjangkit penyakit, sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak sapi Bali. Hal ini sesuai dengan pendapat Bandini (1999 : 40) bahwa vaksinasi merupakan salah satu cara pengendalian penyakit menular dengan cara menciptakan kekebalan tubuh. Pemberian vaksinasi secara teratur sangat penting untuk mencegah terhadap penyakit brucellosis dan antrax, terutama pada sapi Bali.

Pada usaha peternakan sapi Bali oleh petani peternak di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, sebagian besar petani peternak jarang melakukan kegiatan tersebut. Vaksinasi pada ternak sapi Bali di daerah tersebut umumnya dilakukan atas inisiatif pemerintah dalam hal ini dinas peternakan

setempat, vaksin yang umumnya diberikan yaitu berupa vaksin Antraks dan SE. Sementara pengobatan dilakukan pada ternak yang terkena penyakit seperti cacangan. Adapun biaya vaksinasi dan pengobatan ternak yang dikeluarkan oleh petani peternak di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa seperti yang terlihat pada Tabel 15. menunjukkan bahwa biaya tersebut mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah ternak yang dipelihara.

c. Total Biaya Produksi

Total biaya produksi adalah penjumlahan antara total biaya variabel dengan total biaya tetap yang dikeluarkan petani peternak sapi Bali selama satu tahun. Adapun besarnya total biaya produksi pada usaha peternakan sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Biaya Total Produksi Pada Usaha Peternakan Sapi Bali Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Skala Usaha (Ekor) | Biaya Tetap (Rp/Thn) | Biaya Variabel (Rp/Thn) | Total Biaya Produksi (Rp/Thn) |
|----|--------------------|----------------------|-------------------------|-------------------------------|
| 1. | ≤ 5 | 40.667,44 | 13.903.847,83 | 13.944.515,27 |
| 2. | 6 – 8 | 39.874,58 | 25.694.828,95 | 25.734.703,53 |
| 3. | ≥ 9 | 49.078,53 | 46.587.406,25 | 46.636.484,78 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2005.

Pada Tabel 16. terlihat bahwa komponen total biaya produksi usaha peternakan sapi Bali terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Adapun komponen total biaya produksi terbesar adalah biaya variabel. Pada Tabel 16. terlihat pula

bahwa biaya produksi usaha peternakan cenderung mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah ternak yang dipelihara.

Penerimaan Usaha Peternakan Sapi Bali

Penerimaan pada usaha peternakan sapi Bali, selain bersumber pada ternak yang dihasilkan, juga dapat diperoleh dari feces yang dihasilkan. Penerimaan pada usaha peternakan sapi Bali selama satu tahun dapat dilihat dari jumlah ternak yang dihasilkan selama satu tahun termasuk yang dijual, dikonsumsi dalam tahun tersebut. Penerimaan termasuk pula nilai ternak pada akhir tahun. Penerimaan yang diperoleh peternak sangat dipengaruhi oleh produktivitas sapi Bali tersebut, dalam hal ini kemampuan untuk melahirkan. Salah satu keunggulan sapi Bali adalah produktivitas yang cukup tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Bandini, 1999 : 26) sapi Bali termasuk ternak yang subur sebab setiap tahunnya mampu menghasilkan anak sapi (pedet). Tingkat kesuburannya terlihat dengan jarak beranak yang pendek, yakni mendekati 1 tahun (12 sampai dengan 14 bulan). Di samping itu, persentase beranaknya pun relatif tinggi, berkisar antara 40 – 80 %.

Adapun rincian penerimaan ternak sapi pada usaha peternakan sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Rincian Penerimaan Ternak Sapi Bali Pada Usaha Peternakan Sapi Bali Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Skala Usaha (Ekor) | Ternak yang Dijual (Rp/Thn) | Nilai Akhir Tahun (Rp/Thn) | Total Penerimaan Sapi (Rp/Thn) |
|----|--------------------|-----------------------------|----------------------------|--------------------------------|
| 1. | ≤ 5 | 1.891.304,39 | 12.695.652,17 | 15.043.478,26 |
| 2. | 6 – 8 | 2.605.263,16 | 25.578.947,37 | 28.184.210,53 |
| 3. | ≥ 9 | 11.750.000,00 | 39.937.500,00 | 51.250.000,00 |

Sumber : Data Primer Hasil Olahan, 2005.

Pada Tabel 17. terlihat bahwa penerimaan petani peternak dari hasil penjualan ternak sapi mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah ternak atau skala usaha, demikian pula pada nilai ternak akhir tahun, mengalami peningkatan. Berdasarkan rincian penerimaan petani peternak dari ternak sapi, dapat diketahui bahwa penerimaan tersebut berasal dari penjualan ternak sapi dan ternak akhir tahun. Selain itu tidak terdapat ternak yang disumbangkan atau diberikan kepada orang lain, maupun yang dikonsumsi. Rata-rata nilai ternak yang dijual yaitu untuk skala ≤ 5 ekor sebesar Rp. 1.891.304,39,- dan untuk skala ≥ 9 sebesar Rp. 11.750.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatkan skala usaha maka penjualan ternak semakin besar, dikarenakan oleh semakin banyaknya ternak yang dimiliki menyebabkan peternak dapat menjual lebih banyak.

Selain penerimaan tersebut pada Tabel 17, secara total sumber penerimaan petani peternak berasal dari ternak sapi sebagai penerimaan utama (produk utama) dan feces sebagai penerimaan sampingan (produk sampingan). Penerimaan ternak sapi diperoleh dari hasil penjualan dan ternak akhir tahun. Perhitungannya yaitu

jumlah ternak dikali dengan harga ternak tersebut. Sementara itu, untuk penerimaan feces diperoleh dari hasil perkalian antara total feces yang diproduksi dilaki dengan harga feces tersebut. Adapun besarnya penerimaan usaha peternakan sapi Bali berdasarkan sumber penerimaannya dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Sumber dan Penerimaan Total Usaha Peternakan Sapi Bali Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

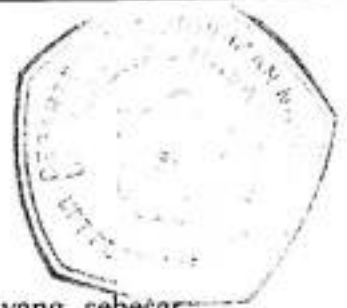
| No | Skala Usaha (Ekor) | Harga Sapi (Rp/Thn) | Feces (Rp/Thn) | Total Penerimaan (Rp/Thn) |
|----|--------------------|---------------------|----------------|---------------------------|
| 1. | ≤ 5 | 15.043.478,26 | 861.021,74 | 15.904.500,00 |
| 2. | 6 – 8 | 28.184.210,53 | 1.563.436,84 | 29.747.647,37 |
| 3. | ≥ 9 | 51.250.000,00 | 2.812.912,50 | 54.062.912,50 |

Sumber : Data Primer Hasil Olahan, 2005.

Pada Tabel 17. terlihat bahwa penerimaan usaha peternakan sapi Bali pada petani peternak di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya skala usaha atau jumlah ternak yang dimiliki. Untuk skala kurang atau sama dengan 5 ekor penerimaan yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 15.904.500,00/tahun, dan terus meningkat sampai pada skala lebih dari 9 ekor yaitu sebesar Rp. 54.062.912,50/tahun. Melihat kondisi tersebut maka dapat dikatakan bahwa penerimaan usaha peternakan sapi Bali akan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya skala usaha.

Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Bali

Pendapatan merupakan hasil pengurangan antara total penerimaan yang diperoleh dengan total biaya produksi yang telah dikeluarkan. Setiap petani



peternak sapi Bali tentunya sangat mengharapkan pendapatan yang sebesar-besarnya. Pendapatan atau keuntungan merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan suatu usaha peternakan sapi Bali.

Tabel 19. Besarnya Pendapatan Yang Diperoleh Petani Peternak Dalam Usaha Peternakan Sapi Bali Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Skala Usaha (Ekor) | Penerimaan (Rp/Thn) | Total Biaya (Rp/Thn) | Pendapatan (Rp/Thn) | R/C Ratio |
|----|--------------------|---------------------|----------------------|---------------------|-----------|
| 1. | ≤ 5 | 15.904.500,00 | 13.944.515,27 | 1.959.984,73 | 1,14 |
| 2. | 6 – 8 | 29.747.647,37 | 25.734.703,53 | 4.012.943,84 | 1.16 |
| 3. | ≥ 9 | 54.062.912,50 | 46.636.484,78 | 7.426.427,72 | 1,16 |

Sumber : Data Primer Hasil Olahan, 2005.

Pada Tabel 19. terlihat bahwa besarnya pendapatan yang diperoleh petani peternak sapi Bali di daerah tersebut mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah ternak yang dimiliki. Pendapatan terbesar adalah pada skala usaha lebih dari 9 ekor yaitu sebesar Rp. 7.426.427,72 pertahun dan pendapatan terendah yaitu pada skala kurang satu sama dengan 5 ekor yaitu rata-rata sebesar Rp. 1.959.515,27 pertahun. Berdasarkan nilai R/C rasio yang diperoleh menunjukkan bahwa usaha peternakan sapi Bali layak untuk dilanjutkan. Hal ini didasarkan pada nilai R/C ratio lebih besar dari 1.

Kontribusi Usaha Peternakan Sapi Bali Terhadap Total Penerimaan Petani Peternak Sapi Bali.

Selain usaha peternakan sapi Bali, petani peternak di desa Manuju juga memiliki usaha lain yaitu usaha tani padi. Hal ini disebabkan karena sebagian besar

besar masyarakat selain memiliki ternak juga memiliki sawah untuk pertanian padi. Dari hasil usaha tani dan ternak yang dilakukan oleh petani peternak maka peternak akan memperoleh sumber penghasilan dari kedua jenis usaha tersebut.

Petani peternak di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, selain melakukan usaha peternakan, juga memiliki usaha yang umum dilakukan oleh masyarakat di Indonesia, yaitu bertani. Usaha pertanian yang umumnya dikerjakan yaitu usaha tani padi dan jagung. Usaha tani padi dan jagung tersebut dilakukan oleh petani peternak sekali dalam setahun. Hal ini disebabkan karena sebagian besar wilayah persawahan di daerah tersebut adalah sawah tadah hujan, dan belum adanya sarana irigasi. Produksi utama dari hasil pertanian padi dan jagung di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa yaitu gabah dan jagung. Hasil tersebut selain dikonsumsi sendiri oleh petani peternak dan keluarganya, sisanya dijual ke pasar.

Adapun besarnya penerimaan usaha pertanian dan peternakan pada petani peternak di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Penerimaan Usaha Tani Petani Peternak Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Skala Usaha (Ekor) | Penerimaan Gabah (Rp/Thn) | Penerimaan Jagung (Rp/Thn) | Penerimaan Peternakan Sapi Bali (Rp/Thn) | Total Penerimaan (Rp/Thn) |
|----|--------------------|---------------------------|----------------------------|--|---------------------------|
| 1. | ≤ 5 | 11.060.869,57 | 1.385.217,39 | 15.904.500,00 | 28.650.586,96 |
| 2. | 6 – 8 | 7.557.894,74 | 1.586.684,21 | 29.747.647,37 | 38.889.226,32 |
| 3. | ≥ 9 | 9.800.000,00 | 1.721.250,00 | 54.062.912,50 | 65.584.162,50 |

Sumber : Data Primer Hasil Olahan, 2005.

Pada Tabel 20. terlihat bahwa penerimaan terbesar petani peternak di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa yaitu bersumber pada penerimaan peternakan sapi Bali dan usaha tani padi dan jagung. Adapun total penerimaan petani peternak mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah ternak yang dimiliki. Pada Tabel 20. terlihat bahwa penerimaan terbesar diperoleh petani peternak dari usaha peternakan sapi Bali yaitu berkisar antara Rp. 15.904.500,- sampai dengan Rp. 54.062.912,50,- pertahun.

Kontribusi usaha peternakan sapi Bali terhadap total penerimaan menunjukkan seberapa besar sumbangan usaha peternakan sapi Bali terhadap total penerimaan yang diperoleh oleh petani peternak selama satu tahun. Adapun besarnya kontribusi usaha peternakan sapi Bali pada petani peternak di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Kontribusi Usaha Peternakan Sapi Bali Terhadap Total Penerimaan Petani Peternak Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Skala Usaha (Ekor) | Penerimaan Sapi (Rp/Thn) | Total Penerimaan Usaha Tani Ternak (Rp/Thn) | Kontribusi Penerimaan Usaha Ternak (%) |
|----|--------------------|--------------------------|---|--|
| 1. | ≤ 5 | 15.904.500,00 | 28.650.586,96 | 55,52 |
| 2. | 6 – 8 | 29.747.647,37 | 38.889.226,32 | 76,49 |
| 3. | ≥ 9 | 54.062.912,50 | 65.584.162,50 | 82,43 |

Sumber : Data Primer Hasil Olahan, 2005.

Pada Tabel 21. terlihat bahwa kontribusi usaha peternakan sapi Bali terhadap total penerimaan petani peternak cukup besar yaitu berkisar antara 55,52 % sampai dengan 82,43 %. Pada Tabel 20. terlihat pula bahwa dengan meningkatnya jumlah ternak yang dimiliki maka kontribusi terhadap total penerimaan juga mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa usaha peternakan sapi Bali merupakan cabang usaha untuk skala kurang dari 5 ekor dan usaha pokok untuk skala usaha 6 – 8 ekor dan lebih dari 9 ekor. Hal ini sesuai dengan pendapat Sodiq dan Abidin (2002 : 4) bahwa cabang usaha jika tingkat penerimaan dari usaha ternaknya berkisar antara 30 sampai dengan 70 % dan usaha pokok jika penerimaan antara 70 sampai dengan 100 % dari total penerimaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pendapatan usaha peternakan sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa bervariasi berdasarkan skala usaha, yaitu sebesar Rp. 1.959.984,73 sampai dengan Rp. 7.426.427,72 pertahun.
2. Kontribusi usaha pemeliharaan sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa antara 55,52 % sampai dengan 82,43 % dari total penerimaan usaha tani petani peternak.

Saran

Sistem pemeliharaan sapi Bali yang masih bersifat tradisional merupakan salah satu penghambat dalam pengembangan usaha penggemukan sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, oleh karena itu perlu diperhatikan penanganan usaha pemeliharaan yang lebih baik dalam meningkatkan pendapatan petani peternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1982. Pengembangan Ternak Sapi dan Kerbau di Indonesia. Terjemahan Karangan Mengenai Kemungkinan Mendirikan Perusahaan-Perusahaan Peternakan Sapi dan Pengetahuan Tentang Kerbau. Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- _____. 1997. Media Peternakan Industri Ranch. Direktorat Bina Produksi. Dirjen Peternakan Departemen Pertanian, Jakarta.
- Assauri, S. 1996. Manajemen Pemasaran, Dasar, Konsep dan Strategi. PT. Grasindo Persada, Jakarta.
- Atmadilaga. 1975. Politik Peternakan Di Indonesia. Biro Research dan Afiliasi, Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung.
- Bandini, Y. 1997. Sapi Bali. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Joesron, S. Tati dan M. Fathorrozi, 2003. Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kadariah, 1994. Teori Ekonomi Mikro. Edisi Revisi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Muh. Firman Ali. 2003. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Populasi Ternak Sapi Potong di Propinsi Sul sel. Jurusan Sosek Peternakan Fapet Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Patong dan Suhardjo, 1986. Sendi-sendi Pokok Usaha Pertanian. Penerbit Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang.
- Rasyaf, M. 1994. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Usahatani, Edisi 1. Penerbit Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Samuelson, A. Paul dan William D. Nordhaus. 1996. Mikroekonomi. Edisi Keempat Belas. Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Sugiarto, Dkk. 2002. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Soekartawi, Soehardjo, A., Dillon, J.L., dan Hardaker, J.B., 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- _____. 1996. *Pembangunan Pertanian Untuk Mengentaskan Kemiskinan*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Sodiq, A dan Abidin, Z. 2002. *Penggemukan Domba*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Suharno dan Nasaruddin. 1996. *Ternak Komersil*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugeng, B.Y. 1996. *Sapi Potong*. Cetakan IV. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suharno dan Nasaruddin. 1996. *Ternak Komersil*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sukirno, S. 1997. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Swastha, B dan Sukotjo, I. 1993. *Pengantar Ekonomi Perusahaan, Pengantar Bisnis Modern*. Liberty, Yogyakarta.
- Triandaru, S. 2001. *Ekonomi Mikro*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Umar, H. 2003. *Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen*. PT. Gramedia, Jakarta.

Lampiran 1. Identitas Responden Petani Peternak Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

| No | Nama | Umur (Thn) | Jenis Kelamin | Pendidikan | Pengalaman | Tangg. Kel (Orang) |
|----|----------------|------------|---------------|------------|------------|--------------------|
| 1 | Saharuddin | 35 | Laki-laki | SMA | 7 | 3 |
| 2 | DG. Beta | 54 | Laki-laki | SD | 12 | 4 |
| 3 | DG. Sore | 43 | Laki-laki | SMP | 8 | 3 |
| 4 | H. Sangkala | 37 | Laki-laki | SMP | 5 | 3 |
| 5 | DG. Pasang | 46 | Laki-laki | SMP | 6 | 7 |
| 6 | Nurdin | 49 | Laki-laki | SD | 8 | 6 |
| 7 | Abd. Karim | 40 | Laki-laki | SD | 7 | 3 |
| 8 | DG. Nurung | 34 | Perempuan | SD | 6 | 7 |
| 9 | Gazali | 45 | Laki-laki | SMP | 6 | 4 |
| 10 | Sirman | 50 | Laki-laki | SD | 11 | 6 |
| 11 | Awaluddin | 37 | Laki-laki | SMP | 5 | 3 |
| 12 | Mulyadi | 39 | Laki-laki | SMP | 5 | 7 |
| 13 | DG. Sarro | 60 | Laki-laki | SMP | 9 | 6 |
| 14 | DG. Nigga | 44 | Laki-laki | SMP | 10 | 3 |
| 15 | DG. Singara | 49 | Perempuan | SMP | 6 | 4 |
| 16 | H. Baramang | 47 | Laki-laki | SMP | 7 | 3 |
| 17 | H. A. Mannan | 38 | Laki-laki | SMP | 8 | 7 |
| 18 | Jamaluddin | 48 | Laki-laki | SD | 6 | 3 |
| 19 | DG. Sija | 46 | Laki-laki | SMP | 9 | 4 |
| 20 | DG. Talli | 35 | Laki-laki | SMA | 10 | 3 |
| 21 | DG. Nyarrang | 50 | Laki-laki | SD | 15 | 7 |
| 22 | H. Bunga | 50 | Perempuan | SD | 9 | 3 |
| 23 | Parengki | 40 | Laki-laki | SMP | 5 | 4 |
| 24 | DG. Caya | 49 | Perempuan | SD | 5 | 5 |
| 25 | Sitti | 46 | Perempuan | SMP | 6 | 4 |
| 26 | DG. Lalang | 47 | Laki-laki | SMP | 10 | 5 |
| 27 | DG. Baharuddin | 35 | Laki-laki | SMA | 7 | 5 |
| 28 | Abd. Rahman | 49 | Laki-laki | SD | 8 | 7 |
| 29 | DG. Rahim | 46 | Laki-laki | SD | 6 | 6 |
| 30 | DG. Lewa | 56 | Laki-laki | SD | 7 | 7 |
| 31 | DG. Ujung | 47 | Laki-laki | SD | 8 | 5 |
| 32 | DG. Ujung | 48 | Laki-laki | SMP | 6 | 8 |
| 33 | DG. Rumpa | 47 | Laki-laki | SMP | 9 | 5 |
| 34 | DG. Ngalli | 47 | Laki-laki | SMP | 10 | 7 |
| 35 | DG. Ngawe | 43 | Laki-laki | SMP | 7 | 6 |
| 36 | Dg. Ali | 46 | Laki-laki | SMP | 10 | 7 |
| 37 | Syahrul | 48 | Laki-laki | SMP | 10 | 7 |
| 38 | DG. Rijo | 47 | Laki-laki | SMP | 6 | 7 |
| 39 | DG. Hamid | 49 | Laki-laki | SD | 9 | 8 |
| | DG. Jabi' | 45 | Laki-laki | SMP | 8 | 7 |

| | | | | | | |
|-----------|------------|-------|-----------|-----|----|------|
| 40 | Abd. Jabar | 50 | Laki-laki | SD | 10 | 6 |
| 41 | DG. Nasir | 42 | Laki-laki | SMP | 10 | 5 |
| 42 | DG. Sanre | 44 | Laki-laki | SD | 10 | 6 |
| 43 | Sirajuddin | 45 | Laki-laki | SMP | 9 | 5 |
| 44 | Kahar | 46 | Laki-laki | SMP | 8 | 6 |
| 45 | Sulkifli | 49 | Laki-laki | SD | 8 | 6 |
| 46 | DG. Jala | 41 | Laki-laki | SMP | 9 | 5 |
| 47 | DG. Sahabu | 50 | Laki-laki | SD | 9 | 5 |
| 48 | Pudding | 45 | Laki-laki | SMP | 8 | 5 |
| 49 | DG. Lawa | 48 | Laki-laki | SD | 9 | 5 |
| 50 | DG. Suha | 45 | Laki-laki | SD | 8 | 5 |
| Rata-rata | | 45,38 | | | 8 | 5,22 |

Lampiran 2. Total Biaya Tetap Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No Responden | Biaya Penyusutan Kandang (Rp/Thn) | Biaya Penyusutan Peralatan (Rp/Thn) | Biaya PBB (RP/Thn) | Total (Rp/Thn) |
|------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|--------------------|-------------------|
| 1 | 25000.00 | 5000.00 | 5000 | 35000.00 |
| 2 | 30000.00 | 5000.00 | 5000 | 40000.00 |
| 3 | 33333.33 | 4444.44 | 5000 | 42777.78 |
| 4 | 30000.00 | 4545.45 | 5000 | 39545.45 |
| 5 | 28333.33 | 6250.00 | 5000 | 39583.33 |
| 6 | 33333.33 | 5000.00 | 5000 | 43333.33 |
| 7 | 37500.00 | 5625.00 | 5000 | 48125.00 |
| 8 | 25000.00 | 5000.00 | 5000 | 35000.00 |
| 9 | 30000.00 | 4000.00 | 5000 | 39000.00 |
| 10 | 300000.00 | 6666.67 | 5000 | 311666.67 |
| 11 | 30000.00 | 5000.00 | 5000 | 40000.00 |
| 12 | 30000.00 | 5000.00 | 5000 | 40000.00 |
| 13 | 29166.67 | 5000.00 | 5000 | 39166.67 |
| 14 | 37500.00 | 4615.38 | 5000 | 47115.38 |
| 15 | 28333.33 | 4545.45 | 5000 | 37878.79 |
| 16 | 28571.43 | 4375.00 | 5000 | 37946.43 |
| 17 | 31250.00 | 5625.00 | 5000 | 41875.00 |
| 18 | 31250.00 | 5000.00 | 5000 | 41250.00 |
| 19 | 30555.56 | 5833.33 | 5000 | 41388.89 |
| 20 | 30000.00 | 4500.00 | 5000 | 39500.00 |
| 21 | 33333.33 | 5555.56 | 5000 | 43888.89 |
| 22 | 31250.00 | 4642.86 | 5000 | 40892.86 |
| 23 | 30000.00 | 5416.67 | 5000 | 40416.67 |
| Total | 973710.3175 | 116640.8175 | 115000.00 | 1205351.13 |
| Rata-rata | 42335.23 | 5071.34 | 5000.00 | 52406.57 |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No Responden | Biaya Penyusutan Kandang (Rp/Thn) | Biaya Penyusutan Peralatan (Rp/Thn) | Biaya PBB (RP/Thn) | Total (Rp/Thn) |
|------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|--------------------|------------------|
| 24 | 30000.00 | 5000.00 | 5000 | 40000.00 |
| 25 | 31818.18 | 5000.00 | 7000 | 43818.18 |
| 26 | 30000.00 | 5000.00 | 5000 | 40000.00 |
| 27 | 28333.33 | 5000.00 | 7000 | 40333.33 |
| 28 | 25000.00 | 5000.00 | 5000 | 35000.00 |
| 29 | 27777.78 | 5000.00 | 5000 | 37777.78 |
| 30 | 27777.78 | 5000.00 | 5000 | 37777.78 |
| 31 | 30000.00 | 5000.00 | 5000 | 40000.00 |
| 32 | 30000.00 | 5555.56 | 5000 | 40555.56 |
| 33 | 30000.00 | 5000.00 | 5000 | 40000.00 |
| 34 | 29166.67 | 4250.00 | 5000 | 38416.67 |
| 35 | 30000.00 | 4500.00 | 5000 | 39500.00 |
| 36 | 33750.00 | 6250.00 | 5000 | 45000.00 |
| 37 | 27777.78 | 7142.86 | 5000 | 39920.63 |
| 38 | 26923.08 | 5357.14 | 5000 | 37280.22 |
| 39 | 30000.00 | 5000.00 | 5000 | 40000.00 |
| 40 | 29166.67 | 4736.84 | 5000 | 38903.51 |
| 41 | 33333.33 | 5000.00 | 5000 | 43333.33 |
| 42 | 30000.00 | 5000.00 | 5000 | 40000.00 |
| Total | 560824.5921 | 97792.39766 | 99000.00 | 757616.99 |
| Rata-rata | 29517.08 | 5146.97 | 5210.53 | 39874.58 |

c). Skala Usaha \geq 10 Ekor

| No Responden | Biaya Penyusutan Kandang (Rp/Thn) | Biaya Penyusutan Peralatan (Rp/Thn) | Biaya PBB (RP/Thn) | Total (Rp/Thn) |
|------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|--------------------|------------------|
| 43 | 26923.08 | 10000.00 | 10000 | 46923.08 |
| 44 | 30000.00 | 9615.38 | 10000 | 49615.38 |
| 45 | 26923.08 | 10000.00 | 10000 | 46923.08 |
| 46 | 26666.67 | 10000.00 | 10000 | 46666.67 |
| 47 | 31250.00 | 7500.00 | 10000 | 48750.00 |
| 48 | 30000.00 | 10000.00 | 10000 | 50000.00 |
| 49 | 33750.00 | 10000.00 | 10000 | 53750.00 |
| 50 | 30000.00 | 10000.00 | 10000 | 50000.00 |
| Total | 235512.8205 | 77115.38 | 80000.00 | 392628.21 |
| Rata-rata | 29439.10 | 9639.42 | 10000.00 | 49078.53 |

Lampiran 3. Biaya Penyusutan Kandang Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No Responden | Biaya Pembuatan Kandang (Rp) | Lama Pemakaian (Thn) | Biaya Penyusutan kandang (Rp/Thn) |
|------------------|------------------------------|----------------------|-----------------------------------|
| 1 | 100000 | 4 | 25000.00 |
| 2 | 150000 | 5 | 30000.00 |
| 3 | 200000 | 6 | 33333.33 |
| 4 | 150000 | 5 | 30000.00 |
| 5 | 170000 | 6 | 28333.33 |
| 6 | 200000 | 6 | 33333.33 |
| 7 | 150000 | 4 | 37500.00 |
| 8 | 100000 | 4 | 25000.00 |
| 9 | 150000 | 5 | 30000.00 |
| 10 | 150000 | 0.5 | 300000.00 |
| 11 | 150000 | 5 | 30000.00 |
| 12 | 300000 | 10 | 30000.00 |
| 13 | 350000 | 12 | 29166.67 |
| 14 | 150000 | 4 | 37500.00 |
| 15 | 170000 | 6 | 28333.33 |
| 16 | 200000 | 7 | 28571.43 |
| 17 | 250000 | 8 | 31250.00 |
| 18 | 250000 | 8 | 31250.00 |
| 19 | 275000 | 9 | 30555.56 |
| 20 | 150000 | 5 | 30000.00 |
| 21 | 200000 | 6 | 33333.33 |
| 22 | 250000 | 8 | 31250.00 |
| 23 | 150000 | 5 | 30000.00 |
| Total | 4365000 | 138.5 | 973710.32 |
| Rata-rata | 189782.61 | 6.02 | 42335.23 |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No Responden | Biaya Pembuatan Kandang (Rp) | Lama Pemakaian (Thn) | Biaya Penyusutan kandang (Rp/Thn) |
|------------------|------------------------------|----------------------|-----------------------------------|
| 24 | 300000 | 10 | 30000.00 |
| 25 | 350000 | 11 | 31818.18 |
| 26 | 150000 | 5 | 30000.00 |
| 27 | 170000 | 6 | 28333.33 |
| 28 | 200000 | 8 | 25000.00 |
| 29 | 250000 | 9 | 27777.78 |
| 30 | 250000 | 9 | 27777.78 |
| 31 | 300000 | 10 | 30000.00 |
| 32 | 300000 | 10 | 30000.00 |
| 33 | 300000 | 10 | 30000.00 |
| 34 | 350000 | 12 | 29166.67 |
| 35 | 300000 | 10 | 30000.00 |
| 36 | 270000 | 8 | 33750.00 |
| 37 | 250000 | 9 | 27777.78 |
| 38 | 350000 | 13 | 26923.08 |
| 39 | 300000 | 10 | 30000.00 |
| 40 | 350000 | 12 | 29166.67 |
| 41 | 200000 | 6 | 33333.33 |
| 42 | 300000 | 10 | 30000.00 |
| Total | 5240000 | 178 | 560824.59 |
| Rata-rata | 275789.47 | 9.37 | 29517.08 |

c). Skala Usaha ≥ 10 Ekor

| No Responden | Biaya Pembuatan Kandang (Rp) | Lama Pemakaian (Thn) | Biaya Penyusutan kandang (Rp/Thn) |
|------------------|------------------------------|----------------------|-----------------------------------|
| 43 | 350000 | 13 | 26923.08 |
| 44 | 300000 | 10 | 30000.00 |
| 45 | 350000 | 13 | 26923.08 |
| 46 | 400000 | 15 | 26666.67 |
| 47 | 250000 | 8 | 31250.00 |
| 48 | 300000 | 10 | 30000.00 |
| 49 | 270000 | 8 | 33750.00 |
| 50 | 300000 | 10 | 30000.00 |
| Total | 2520000 | 87 | 235512.82 |
| Rata-rata | 315000.00 | 10.88 | 29439.10 |

Lampiran 4. Biaya Penyusutan Peralatan Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No Responden | Biaya Pengadaan Peralatan (Rp) | Lama Pemakaian (Thn) | Biaya Penyusutan Peralatan (Rp/Thn) |
|------------------|--------------------------------|----------------------|-------------------------------------|
| 1 | 25000 | 5 | 5000.00 |
| 2 | 30000 | 6 | 5000.00 |
| 3 | 40000 | 9 | 4444.44 |
| 4 | 50000 | 11 | 4545.45 |
| 5 | 25000 | 4 | 6250.00 |
| 6 | 30000 | 6 | 5000.00 |
| 7 | 45000 | 8 | 5625.00 |
| 8 | 50000 | 10 | 5000.00 |
| 9 | 20000 | 5 | 4000.00 |
| 10 | 20000 | 3 | 6666.67 |
| 11 | 35000 | 7 | 5000.00 |
| 12 | 45000 | 9 | 5000.00 |
| 13 | 35000 | 7 | 5000.00 |
| 14 | 60000 | 13 | 4615.38 |
| 15 | 50000 | 11 | 4545.45 |
| 16 | 35000 | 8 | 4375.00 |
| 17 | 45000 | 8 | 5625.00 |
| 18 | 50000 | 10 | 5000.00 |
| 19 | 35000 | 6 | 5833.33 |
| 20 | 45000 | 10 | 4500.00 |
| 21 | 50000 | 9 | 5555.56 |
| 22 | 65000 | 14 | 4642.86 |
| 23 | 65000 | 12 | 5416.67 |
| Total | 950000 | 191 | 116640.82 |
| Rata-rata | 41304.35 | 8.30 | 5071.34 |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No Responden | Biaya Pengadaan Peralatan (Rp) | Lama Pemakaian (Thn) | Biaya Penyusutan Peralatan (Rp/Thn) |
|------------------|--------------------------------|----------------------|-------------------------------------|
| 24 | 75000 | 15 | 5000.00 |
| 25 | 60000 | 12 | 5000.00 |
| 26 | 50000 | 10 | 5000.00 |
| 27 | 50000 | 10 | 5000.00 |
| 28 | 65000 | 13 | 5000.00 |
| 29 | 80000 | 16 | 5000.00 |
| 30 | 100000 | 20 | 5000.00 |
| 31 | 50000 | 10 | 5000.00 |
| 32 | 50000 | 9 | 5555.56 |
| 33 | 75000 | 15 | 5000.00 |
| 34 | 85000 | 20 | 4250.00 |
| 35 | 90000 | 20 | 4500.00 |
| 36 | 50000 | 8 | 6250.00 |
| 37 | 50000 | 7 | 7142.86 |
| 38 | 75000 | 14 | 5357.14 |
| 39 | 80000 | 16 | 5000.00 |
| 40 | 90000 | 19 | 4736.84 |
| 41 | 75000 | 15 | 5000.00 |
| 42 | 50000 | 10 | 5000.00 |
| Total | 1300000 | 259 | 97792.40 |
| Rata-rata | 68421.05 | 13.63 | 5146.97 |

c). Skala Usaha ≥ 10 Ekor

| No Responden | Biaya Pengadaan Peralatan (Rp) | Lama Pemakaian (Thn) | Biaya Penyusutan Peralatan (Rp/Thn) |
|------------------|--------------------------------|----------------------|-------------------------------------|
| 43 | 100000 | 10 | 10000.00 |
| 44 | 125000 | 13 | 9615.38 |
| 45 | 150000 | 15 | 10000.00 |
| 46 | 200000 | 20 | 10000.00 |
| 47 | 75000 | 10 | 7500.00 |
| 48 | 150000 | 15 | 10000.00 |
| 49 | 100000 | 10 | 10000.00 |
| 50 | 100000 | 10 | 10000.00 |
| Total | 1000000 | 103.00 | 77115.38 |
| Rata-rata | 125000.00 | 12.88 | 9639.42 |

Lampiran 5. Total Biaya Variabel Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No Responden | Biaya Bibit (Rp/Thn) | Biaya Pakan (Rp/Thn) | Biaya Vaksin/ Obat-Obatan (Rp/Thn) | Biaya Tenaga Kerja (Rp/Thn) | Biaya Variabel Total (Rp/Thn) |
|------------------|----------------------|----------------------|------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| 1 | 15500000 | 2682750 | 50000 | 400000 | 18632750 |
| 2 | 9000000 | 1587750 | 60000 | 400000 | 11047750 |
| 3 | 9500000 | 1624250 | 50000 | 400000 | 11574250 |
| 4 | 13500000 | 2299500 | 75000 | 400000 | 16274500 |
| 5 | 12000000 | 2135250 | 80000 | 400000 | 14615250 |
| 6 | 15500000 | 2664500 | 50000 | 400000 | 18614500 |
| 7 | 13000000 | 2281250 | 100000 | 400000 | 15781250 |
| 8 | 6000000 | 1040250 | 50000 | 400000 | 7490250 |
| 9 | 12000000 | 2135250 | 75000 | 400000 | 14610250 |
| 10 | 9000000 | 1587750 | 85000 | 400000 | 11072750 |
| 11 | 11500000 | 1989250 | 75000 | 400000 | 13964250 |
| 12 | 9500000 | 1624250 | 50000 | 400000 | 11574250 |
| 13 | 16500000 | 2865250 | 60000 | 400000 | 19825250 |
| 14 | 9000000 | 1587750 | 50000 | 400000 | 11037750 |
| 15 | 9500000 | 1624250 | 75000 | 400000 | 11599250 |
| 16 | 12500000 | 2171750 | 50000 | 400000 | 15121750 |
| 17 | 14500000 | 2445500 | 50000 | 400000 | 17395500 |
| 18 | 9000000 | 1587750 | 65000 | 400000 | 11052750 |
| 19 | 13000000 | 2208250 | 75000 | 400000 | 15683250 |
| 20 | 11000000 | 1898000 | 100000 | 400000 | 13398000 |
| 21 | 10000000 | 1715500 | 50000 | 400000 | 12165500 |
| 22 | 13000000 | 2208250 | 75000 | 400000 | 15683250 |
| 23 | 9500000 | 1624250 | 50000 | 400000 | 11574250 |
| Total | 263500000 | 45588500 | 1500000 | 9200000 | 319788500 |
| Rata-rata | 11456521.74 | 1982108.70 | 65217.39 | 400000.00 | 13903847.83 |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No Responden | Biaya Bibit (Rp/Thn) | Biaya Pakan (Rp/Thn) | Biaya Vaksin/ Obat-Obatan (Rp/Thn) | Biaya Tenaga Kerja (Rp/Thn) | Biaya Variabel Total (Rp/Thn) |
|------------------|----------------------|----------------------|------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| 24 | 19500000 | 3358000 | 100000 | 400000 | 23358000 |
| 25 | 24000000 | 4215750 | 125000 | 400000 | 28740750 |
| 26 | 21000000 | 3668250 | 85000 | 400000 | 25153250 |
| 27 | 22000000 | 3869000 | 100000 | 400000 | 26369000 |
| 28 | 23000000 | 3887250 | 75000 | 400000 | 27362250 |
| 29 | 22000000 | 3796000 | 85000 | 400000 | 26281000 |
| 30 | 20000000 | 3376250 | 100000 | 400000 | 23876250 |
| 31 | 21000000 | 3723000 | 50000 | 400000 | 25173000 |
| 32 | 22000000 | 3869000 | 80000 | 400000 | 26349000 |
| 33 | 17000000 | 2883500 | 75000 | 400000 | 20358500 |
| 34 | 23000000 | 3887250 | 85000 | 400000 | 27372250 |
| 35 | 26000000 | 4416500 | 75000 | 400000 | 30891500 |
| 36 | 20000000 | 3376250 | 100000 | 400000 | 23876250 |
| 37 | 17000000 | 2938250 | 65000 | 400000 | 20403250 |
| 38 | 26500000 | 4526000 | 100000 | 400000 | 31526000 |
| 39 | 26000000 | 4489500 | 75000 | 400000 | 30964500 |
| 40 | 18500000 | 3285000 | 125000 | 400000 | 22310000 |
| 41 | 22000000 | 3796000 | 100000 | 400000 | 26296000 |
| 42 | 18000000 | 3066000 | 75000 | 400000 | 21541000 |
| Total | 408500000 | 70426750 | 1675000 | 7600000 | 488201750 |
| Rata-rata | 21500000.00 | 3706671.05 | 88157.89 | 400000.00 | 25694828.95 |

c). Skala Usaha ≥ 10 Ekor

| No Responden | Biaya Bibit (Rp/Thn) | Biaya Pakan (Rp/Thn) | Biaya Vaksin/ Obat-Obatan (Rp/Thn) | Biaya Tenaga Kerja (Rp/Thn) | Biaya Variabel Total (Rp/Thn) |
|------------------|----------------------|----------------------|------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| 43 | 41500000 | 7208750 | 150000 | 400000 | 49258750 |
| 44 | 32500000 | 5621000 | 100000 | 400000 | 38621000 |
| 45 | 34000000 | 5894750 | 125000 | 400000 | 40419750 |
| 46 | 34000000 | 5894750 | 150000 | 400000 | 52806250 |
| 47 | 44500000 | 7756250 | 150000 | 400000 | 41090750 |
| 48 | 44500000 | 7756250 | 150000 | 400000 | 40369750 |
| 49 | 34000000 | 5894750 | 75000 | 400000 | 52756250 |
| 50 | 44500000 | 7756250 | 100000 | 400000 | 57376750 |
| 50 | 48500000 | 8376750 | 100000 | 400000 | 57376750 |
| 50 | 48500000 | 8376750 | 950000 | 3200000 | 372699250 |
| Total | 314000000 | 54549250 | 950000 | 3200000 | 46587406.25 |
| Rata-rata | 39250000.00 | 6818656.25 | 118750.00 | 400000.00 | 46587406.25 |

Lampiran 6. Jumlah Ternak Awal Tahun Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha Kategori I (≤ 5 ekor)

| No Responden | Jumlah Ternak Awal Tahun (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|------------------|---------------------------------|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 1 | 1 | 2 | | 1 | | 1 | 5 |
| 2 | | 2 | | | 1 | | 3 |
| 3 | | 2 | 1 | | | | 3 |
| 4 | | 3 | | 1 | | | 4 |
| 5 | | 2 | | 1 | 1 | | 4 |
| 6 | | 3 | 2 | | | | 5 |
| 7 | 1 | 2 | | | 1 | | 4 |
| 8 | | 1 | 1 | | | | 2 |
| 9 | | 2 | | 1 | 1 | | 4 |
| 10 | | 2 | | | 1 | | 3 |
| 11 | | 2 | | 1 | | 1 | 4 |
| 12 | | 2 | 1 | | | | 3 |
| 13 | 1 | 3 | | | 1 | | 5 |
| 14 | | 2 | | | 1 | | 3 |
| 15 | | 2 | 1 | | | | 3 |
| 16 | | 2 | 1 | 1 | | | 4 |
| 17 | 1 | 3 | | | | | 4 |
| 18 | | 2 | | | 1 | | 3 |
| 19 | | 3 | 1 | | | | 4 |
| 20 | | 2 | 1 | | | 1 | 4 |
| 21 | | 2 | | 1 | | | 3 |
| 22 | | 3 | 1 | | | | 4 |
| 23 | | 2 | 1 | | | | 3 |
| Total | 4 | 51 | 11 | 7 | 8 | 3 | 84 |
| Rata-rata | 1.00 | 2.22 | 1.10 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 3.65 |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No Responden | Jumlah Ternak Awal Tahun (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|------------------|---------------------------------|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 24 | 1 | 3 | 2 | | | | 6 |
| 25 | | 4 | 2 | 1 | 1 | | 8 |
| 26 | | 3 | 3 | 1 | | | 7 |
| 27 | 1 | 4 | | | 2 | | 7 |
| 28 | 1 | 5 | | | | 1 | 7 |
| 29 | | 4 | 2 | 1 | | | 7 |
| 30 | | 5 | 1 | | | | 6 |
| 31 | | 4 | | 1 | 2 | | 7 |
| 32 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | | 7 |
| 33 | | 4 | | 1 | | | 5 |
| 34 | 1 | 5 | | | | 1 | 7 |
| 35 | | 6 | 2 | | | | 8 |
| 36 | | 5 | 1 | | | | 6 |
| 37 | | 3 | 2 | | | 1 | 6 |
| 38 | 1 | 5 | 2 | | | | 8 |
| 39 | 1 | 4 | 2 | 1 | | | 8 |
| 40 | 1 | 3 | | | 2 | | 6 |
| 41 | | 5 | 1 | | 1 | | 7 |
| 42 | | 4 | 1 | | | 1 | 6 |
| Total | 8 | 79 | 22 | 7 | 9 | 4 | 129 |
| Rata-rata | 1.00 | 4.16 | 1.69 | 1.00 | 1.50 | 1.00 | 6.79 |

c). Skala Usaha \geq 10 Ekor

| No Responden | Jumlah Ternak Awal Tahun (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|------------------|---------------------------------|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| | | | | | | | 13 |
| 43 | 1 | 6 | 3 | 3 | | | 10 |
| 44 | 1 | 7 | | | 2 | | 11 |
| 45 | 1 | 5 | 2 | 2 | | 1 | 15 |
| 46 | 1 | 6 | 3 | 3 | | 2 | 11 |
| 47 | 1 | 7 | | | 3 | | 11 |
| 48 | 1 | 5 | 2 | 2 | | 1 | 15 |
| 49 | 1 | 6 | 3 | 3 | | 2 | 15 |
| 50 | 1 | 8 | 3 | 3 | | | 101 |
| Total | 8 | 50 | 16 | 16 | 5 | 6 | 12.63 |
| Rata-rata | 1.00 | 6.25 | 2.67 | 2.67 | 2.50 | 1.50 | |

Lampiran 7. Biaya Bibit Ternak Awal Tahun Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No Resp | Nilai Ternak Awal Tahun (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|--------------|--------------------------------|-------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 1 | 4000000 | 7000000 | 0 | 3000000 | 0 | 1500000 | 15500000 |
| 2 | 0 | 7000000 | 0 | 0 | 2000000 | 0 | 9000000 |
| 3 | 0 | 7000000 | 2500000 | 0 | 0 | 0 | 9500000 |
| 4 | 0 | 10500000 | 0 | 3000000 | 0 | 0 | 13500000 |
| 5 | 0 | 7000000 | 0 | 3000000 | 2000000 | 0 | 12000000 |
| 6 | 0 | 10500000 | 5000000 | 0 | 0 | 0 | 15500000 |
| 7 | 4000000 | 7000000 | 0 | 0 | 2000000 | 0 | 13000000 |
| 8 | 0 | 3500000 | 2500000 | 0 | 0 | 0 | 6000000 |
| 9 | 0 | 7000000 | 0 | 3000000 | 2000000 | 0 | 12000000 |
| 10 | 0 | 7000000 | 0 | 0 | 2000000 | 0 | 9000000 |
| 11 | 0 | 7000000 | 0 | 3000000 | 0 | 1500000 | 11500000 |
| 12 | 0 | 7000000 | 2500000 | 0 | 0 | 0 | 9500000 |
| 13 | 4000000 | 10500000 | 0 | 0 | 2000000 | 0 | 16500000 |
| 14 | 0 | 7000000 | 0 | 0 | 2000000 | 0 | 9000000 |
| 15 | 0 | 7000000 | 2500000 | 0 | 0 | 0 | 9500000 |
| 16 | 0 | 7000000 | 2500000 | 3000000 | 0 | 0 | 12500000 |
| 17 | 4000000 | 10500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14500000 |
| 18 | 0 | 7000000 | 0 | 0 | 2000000 | 0 | 9000000 |
| 19 | 0 | 10500000 | 2500000 | 0 | 0 | 0 | 13000000 |
| 20 | 0 | 7000000 | 2500000 | 0 | 0 | 1500000 | 11000000 |
| 21 | 0 | 7000000 | 0 | 3000000 | 0 | 0 | 10000000 |
| 22 | 0 | 7000000 | 2500000 | 0 | 0 | 0 | 13000000 |
| 23 | 0 | 10500000 | 2500000 | 0 | 0 | 0 | 9500000 |
| 23 | 0 | 7000000 | 2500000 | 0 | 0 | 0 | 9500000 |
| Total | 16000000 | 178500000 | 27500000 | 21000000 | 16000000 | 4500000 | 263500000 |
| Rata2 | 695652.17 | 7760869.57 | 1195652.17 | 913043.48 | 695652.17 | 195652.17 | 11456521.74 |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No Resp | Nilai Ternak Awal Tahun (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|--------------|--------------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|------------------|------------------|--------------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 24 | 4000000 | 10500000 | 5000000 | 0 | 0 | 0 | 19500000 |
| 25 | 0 | 14000000 | 5000000 | 3000000 | 2000000 | 0 | 24000000 |
| 26 | 0 | 10500000 | 7500000 | 3000000 | 0 | 0 | 21000000 |
| 27 | 4000000 | 14000000 | 0 | 0 | 4000000 | 0 | 22000000 |
| 28 | 4000000 | 17500000 | 0 | 0 | 0 | 1500000 | 23000000 |
| 29 | 0 | 14000000 | 5000000 | 3000000 | 0 | 0 | 22000000 |
| 30 | 0 | 17500000 | 2500000 | 0 | 0 | 0 | 20000000 |
| 31 | 0 | 14000000 | 0 | 3000000 | 4000000 | 0 | 21000000 |
| 32 | 4000000 | 10500000 | 2500000 | 3000000 | 2000000 | 0 | 22000000 |
| 33 | 0 | 14000000 | 0 | 3000000 | 0 | 0 | 17000000 |
| 34 | 4000000 | 17500000 | 0 | 0 | 0 | 1500000 | 23000000 |
| 35 | 0 | 21000000 | 5000000 | 0 | 0 | 0 | 26000000 |
| 36 | 0 | 17500000 | 2500000 | 0 | 0 | 0 | 20000000 |
| 37 | 0 | 10500000 | 5000000 | 0 | 0 | 1500000 | 17000000 |
| 38 | 4000000 | 17500000 | 5000000 | 0 | 0 | 0 | 26500000 |
| 39 | 4000000 | 14000000 | 5000000 | 3000000 | 0 | 0 | 26000000 |
| 40 | 4000000 | 10500000 | 0 | 0 | 4000000 | 0 | 18500000 |
| 41 | 0 | 17500000 | 2500000 | 0 | 2000000 | 0 | 22000000 |
| 42 | 0 | 14000000 | 2500000 | 0 | 0 | 1500000 | 18000000 |
| Total | 32000000 | 276500000 | 55000000 | 21000000 | 18000000 | 60000000 | 408500000 |
| Rata2 | 1684210.53 | 14552631.58 | 2894736.84 | 1105263.16 | 947368.42 | 315789.47 | 21500000.00 |

c). Skala Usaha ≥ 10 Ekor

| No Resp | Nilai Ternak Awal Tahun (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|--------------|--------------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 43 | 4000000 | 21000000 | 7500000 | 9000000 | 0 | 0 | 41500000 |
| 44 | 4000000 | 24500000 | 0 | 0 | 4000000 | 0 | 32500000 |
| 45 | 4000000 | 17500000 | 5000000 | 6000000 | 0 | 1500000 | 34000000 |
| 46 | 4000000 | 21000000 | 7500000 | 9000000 | 0 | 3000000 | 44500000 |
| 47 | 4000000 | 21000000 | 0 | 0 | 6000000 | 0 | 34500000 |
| 48 | 4000000 | 24500000 | 0 | 0 | 0 | 1500000 | 34000000 |
| 49 | 4000000 | 17500000 | 5000000 | 6000000 | 0 | 3000000 | 44500000 |
| 50 | 4000000 | 21000000 | 7500000 | 9000000 | 0 | 0 | 48500000 |
| 50 | 4000000 | 28000000 | 7500000 | 9000000 | 10000000 | 9000000 | 314000000 |
| Total | 32000000 | 175000000 | 40000000 | 48000000 | 12500000.00 | 11250000.00 | 392500000.00 |
| Rata2 | 4000000.00 | 21875000.00 | 5000000.00 | 6000000.00 | 12500000.00 | 11250000.00 | 392500000.00 |

Lampiran 8. Jumlah Konsumsi Pakan Hijauan Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No Responden | Konsumsi Pakan Hijauan (Kg/Thn) | | | | | | Jumlah (Kg/Thn) |
|--------------|---------------------------------|----------------|---------|-------------|-------------|-------------|-----------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 1 | 13870 | 23360 | 0 | 10950 | 0 | 5475 | 53655 |
| 2 | 0 | 23360 | 0 | 0 | 8395 | 0 | 31755 |
| 3 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 4 | 0 | 35040 | 0 | 10950 | 0 | 0 | 45990 |
| 5 | 0 | 23360 | 0 | 10950 | 8395 | 0 | 42705 |
| 6 | 0 | 35040 | 18250 | 0 | 0 | 0 | 53290 |
| 7 | 13870 | 23360 | 0 | 0 | 8395 | 0 | 45625 |
| 8 | 0 | 11680 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 20805 |
| 9 | 0 | 23360 | 0 | 10950 | 8395 | 0 | 42705 |
| 10 | 0 | 23360 | 0 | 0 | 8395 | 0 | 31755 |
| 11 | 0 | 23360 | 0 | 10950 | 0 | 5475 | 39785 |
| 12 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 13 | 13870 | 35040 | 0 | 0 | 8395 | 0 | 57305 |
| 14 | 0 | 23360 | 0 | 0 | 8395 | 0 | 31755 |
| 15 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 16 | 0 | 23360 | 9125 | 10950 | 0 | 0 | 43435 |
| 17 | 0 | 23360 | 0 | 0 | 0 | 0 | 48910 |
| 18 | 13870 | 35040 | 0 | 0 | 8395 | 0 | 31755 |
| 19 | 0 | 23360 | 0 | 0 | 0 | 0 | 44165 |
| 20 | 0 | 35040 | 9125 | 0 | 0 | 5475 | 37960 |
| 21 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 34310 |
| 22 | 0 | 23360 | 0 | 10950 | 0 | 0 | 44165 |
| 23 | 0 | 35040 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 44165 |
| 24 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 25 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 26 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 27 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 28 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 29 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 30 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 31 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 32 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 33 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 34 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 35 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 36 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 37 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 38 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 39 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 40 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 41 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 42 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 43 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 44 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 45 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 46 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 47 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 48 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 49 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 50 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 51 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 52 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 53 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 54 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 55 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 56 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 57 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 58 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 59 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 60 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 61 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 62 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 63 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 64 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 65 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 66 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 67 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 68 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 69 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 70 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 71 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 72 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 73 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 74 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 75 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 76 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 77 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 78 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 79 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 80 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 81 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 82 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 83 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 84 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 85 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 86 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 87 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 88 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 89 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 90 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 91 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 92 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 93 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 94 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 95 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 96 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 97 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 98 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 99 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| 100 | 0 | 23360 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 32485 |
| Total | 55480 | 595680 | 100375 | 76650 | 67160 | 16425 | 911770 |
| Rata-rata | 2412.17 | 25899.13 | 4364.13 | 3332.61 | 2920.00 | 714.13 | 39642.17 |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No Responden | Konsumsi Pakan Hijauan (Kg/Thn) | | | | | | Jumlah (Kg/Thn) |
|------------------|---------------------------------|-----------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 24 | 13870 | 35040 | 18250 | 0 | 0 | 0 | 67160 |
| 25 | 0 | 46720 | 18250 | 10950 | 8395 | 0 | 84315 |
| 26 | 0 | 35040 | 27375 | 10950 | 0 | 0 | 73365 |
| 27 | 13870 | 46720 | 0 | 0 | 16790 | 0 | 77380 |
| 28 | 13870 | 58400 | 0 | 0 | 0 | 5475 | 77745 |
| 29 | 0 | 46720 | 18250 | 10950 | 0 | 0 | 75920 |
| 30 | 0 | 58400 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 67525 |
| 31 | 0 | 46720 | 0 | 10950 | 16790 | 0 | 74460 |
| 32 | 13870 | 35040 | 9125 | 10950 | 8395 | 0 | 77380 |
| 33 | 0 | 46720 | 0 | 10950 | 0 | 0 | 57670 |
| 34 | 13870 | 58400 | 0 | 0 | 0 | 5475 | 77745 |
| 35 | 0 | 70080 | 18250 | 0 | 0 | 0 | 88330 |
| 36 | 0 | 58400 | 9125 | 0 | 0 | 0 | 67525 |
| 37 | 0 | 35040 | 18250 | 0 | 0 | 5475 | 58765 |
| 38 | 13870 | 58400 | 18250 | 0 | 0 | 0 | 90520 |
| 39 | 13870 | 46720 | 18250 | 10950 | 0 | 0 | 89790 |
| 40 | 13870 | 35040 | 0 | 0 | 16790 | 0 | 65700 |
| 41 | 0 | 58400 | 9125 | 0 | 8395 | 0 | 75920 |
| 42 | 0 | 46720 | 9125 | 0 | 0 | 5475 | 61320 |
| Total | 110960 | 922720 | 200750 | 76650 | 75555 | 21900 | 1408535 |
| Rata-rata | 5840.00 | 48564.21 | 10565.79 | 4034.21 | 3976.58 | 1152.63 | 74133.42 |

c). Skala Usaha \geq 10 Ekor

| No Responden | Konsumsi Pakan Hijauan (Kg/Thn) | | | | | | Jumlah (Kg/Thn) |
|------------------|---------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|----------------|----------------|------------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 43 | 13870 | 70080 | 27375 | 32850 | 0 | 0 | 144175 |
| 44 | 13870 | 81760 | 0 | 0 | 16790 | 0 | 112420 |
| 45 | 13870 | 58400 | 18250 | 21900 | 0 | 5475 | 117895 |
| 46 | 13870 | 70080 | 27375 | 32850 | 0 | 10950 | 155125 |
| 47 | 13870 | 81760 | 0 | 0 | 25185 | 0 | 120815 |
| 48 | 13870 | 58400 | 18250 | 21900 | 0 | 5475 | 117895 |
| 49 | 13870 | 70080 | 27375 | 32850 | 0 | 10950 | 155125 |
| 50 | 13870 | 93440 | 27375 | 32850 | 0 | 0 | 167535 |
| Total | 110960 | 584000 | 146000 | 175200 | 41975 | 32850 | 1090985 |
| Rata-rata | 13870.00 | 73000.00 | 18250.00 | 21900.00 | 5246.88 | 4106.25 | 136373.13 |

Lampiran 9. Biaya Pakan Hijauan Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju
Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No Responden | Konsumsi Pakan Hijauan (Rp/Thn) | | | | | | Jumlah |
|------------------|---------------------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------|-------------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 1 | 693500 | 1168000 | 0 | 547500 | 0 | 273750 | 2682750 |
| 2 | 0 | 1168000 | 0 | 0 | 419750 | 0 | 1587750 |
| 3 | 0 | 1168000 | 456250 | 0 | 0 | 0 | 1624250 |
| 4 | 0 | 1752000 | 0 | 547500 | 0 | 0 | 2299500 |
| 5 | 0 | 1168000 | 0 | 547500 | 419750 | 0 | 2135250 |
| 6 | 0 | 1752000 | 912500 | 0 | 0 | 0 | 2664500 |
| 7 | 693500 | 1168000 | 0 | 0 | 419750 | 0 | 2281250 |
| 8 | 0 | 584000 | 456250 | 0 | 0 | 0 | 1040250 |
| 9 | 0 | 1168000 | 0 | 547500 | 419750 | 0 | 2135250 |
| 10 | 0 | 1168000 | 0 | 0 | 419750 | 0 | 1587750 |
| 11 | 0 | 1168000 | 0 | 547500 | 0 | 273750 | 1989250 |
| 12 | 0 | 1168000 | 456250 | 0 | 0 | 0 | 1624250 |
| 13 | 693500 | 1752000 | 0 | 0 | 419750 | 0 | 2865250 |
| 14 | 0 | 1168000 | 0 | 0 | 419750 | 0 | 2445500 |
| 15 | 0 | 1168000 | 456250 | 0 | 0 | 0 | 1587750 |
| 16 | 0 | 1168000 | 456250 | 547500 | 0 | 0 | 2208250 |
| 17 | 693500 | 1752000 | 0 | 0 | 419750 | 0 | 1898000 |
| 18 | 0 | 1168000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1715500 |
| 19 | 0 | 1752000 | 456250 | 0 | 0 | 273750 | 2208250 |
| 20 | 0 | 1168000 | 456250 | 0 | 0 | 0 | 1624250 |
| 21 | 0 | 1168000 | 0 | 547500 | 0 | 0 | 2208250 |
| 22 | 0 | 1752000 | 456250 | 0 | 0 | 0 | 1624250 |
| 23 | 0 | 1168000 | 456250 | 0 | 0 | 0 | 45588500 |
| Total | 2774000 | 29784000 | 5018750 | 3832500 | 3358000 | 821250 | 1982108.70 |
| Rata-rata | 120608.70 | 1294956.52 | 218206.52 | 166630.43 | 146000.00 | 35706.52 | 1982108.70 |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No Responden | Konsumsi Pakan Hijauan (Rp/Thn) | | | | | | Jumlah |
|------------------|---------------------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------|-------------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 24 | 693500 | 1752000 | 912500 | 0 | 0 | 0 | 3358000 |
| 25 | 0 | 2336000 | 912500 | 547500 | 419750 | 0 | 4215750 |
| 26 | 0 | 1752000 | 1368750 | 547500 | 0 | 0 | 3668250 |
| 27 | 693500 | 2336000 | 0 | 0 | 839500 | 0 | 3869000 |
| 28 | 693500 | 2920000 | 0 | 0 | 0 | 273750 | 3887250 |
| 29 | 0 | 2336000 | 912500 | 547500 | 0 | 0 | 3796000 |
| 30 | 0 | 2920000 | 456250 | 0 | 0 | 0 | 3376250 |
| 31 | 0 | 2336000 | 0 | 547500 | 839500 | 0 | 3723000 |
| 32 | 693500 | 1752000 | 456250 | 547500 | 419750 | 0 | 3869000 |
| 33 | 0 | 2336000 | 0 | 547500 | 0 | 0 | 2883500 |
| 34 | 693500 | 2920000 | 0 | 0 | 0 | 273750 | 3887250 |
| 35 | 0 | 3504000 | 912500 | 0 | 0 | 0 | 4416500 |
| 36 | 0 | 2920000 | 456250 | 0 | 0 | 0 | 3376250 |
| 37 | 0 | 1752000 | 912500 | 0 | 0 | 273750 | 2938250 |
| 38 | 693500 | 2920000 | 912500 | 0 | 0 | 0 | 4526000 |
| 39 | 693500 | 2336000 | 912500 | 547500 | 0 | 0 | 4489500 |
| 40 | 693500 | 1752000 | 0 | 0 | 839500 | 0 | 3285000 |
| 41 | 0 | 2920000 | 456250 | 0 | 419750 | 0 | 3796000 |
| 42 | 0 | 2336000 | 456250 | 0 | 0 | 273750 | 3066000 |
| Total | 5548000 | 46136000 | 10037500 | 3832500 | 3777750 | 1095000 | 70426750 |
| Rata-rata | 292000.00 | 2428210.53 | 528289.47 | 201710.53 | 198828.95 | 57631.58 | 3706671.05 |

c). Skala Usaha ≥ 10 Ekor

| No Responden | Konsumsi Pakan Hijauan (Rp/Thn) | | | | | | Jumlah |
|------------------|---------------------------------|-------------------|------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 43 | 693500 | 3504000 | 1368750 | 1642500 | 0 | 0 | 7208750 |
| 44 | 693500 | 4088000 | 0 | 0 | 839500 | 0 | 5621000 |
| 45 | 693500 | 2920000 | 912500 | 1095000 | 0 | 273750 | 5894750 |
| 46 | 693500 | 3504000 | 1368750 | 1642500 | 0 | 547500 | 7756250 |
| 47 | 693500 | 4088000 | 0 | 0 | 1259250 | 0 | 6040750 |
| 48 | 693500 | 2920000 | 912500 | 1095000 | 0 | 273750 | 5894750 |
| 49 | 693500 | 3504000 | 1368750 | 1642500 | 0 | 547500 | 7756250 |
| 50 | 693500 | 4672000 | 1368750 | 1642500 | 0 | 0 | 8376750 |
| Total | 5548000 | 29200000 | 7300000 | 8760000 | 2098750 | 1642500 | 54549250 |
| Rata-rata | 693500.00 | 3650000.00 | 912500.00 | 1095000.00 | 262343.75 | 205312.50 | 6818656.25 |

Lampiran 10. Total Biaya Produksi Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No Responden | Total Biaya Tetap (Rp/Thn) | Total Biaya Variabel (Rp/Thn) | Total Biaya Produksi (Rp/Thn) |
|------------------|----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 1 | 35000.00 | 18632750 | 18667750.00 |
| 2 | 40000.00 | 11047750 | 11087750.00 |
| 3 | 42777.78 | 11574250 | 11617027.78 |
| 4 | 39545.45 | 16274500 | 16314045.45 |
| 5 | 39583.33 | 14615250 | 14654833.33 |
| 6 | 43333.33 | 18614500 | 18657833.33 |
| 7 | 48125.00 | 15781250 | 15829375.00 |
| 8 | 35000.00 | 7490250 | 7525250.00 |
| 9 | 39000.00 | 14610250 | 14649250.00 |
| 10 | 311666.67 | 11072750 | 11384416.67 |
| 11 | 40000.00 | 13964250 | 14004250.00 |
| 12 | 40000.00 | 11574250 | 11614250.00 |
| 13 | 39166.67 | 19825250 | 19864416.67 |
| 14 | 47115.38 | 11037750 | 11084865.38 |
| 15 | 37878.79 | 11599250 | 11637128.79 |
| 16 | 37946.43 | 15121750 | 15159696.43 |
| 17 | 41875.00 | 17395500 | 17437375.00 |
| 18 | 41250.00 | 11052750 | 11094000.00 |
| 19 | 41388.89 | 15683250 | 15724638.89 |
| 20 | 39500.00 | 13398000 | 13437500.00 |
| 21 | 43888.89 | 12165500 | 12209388.89 |
| 22 | 40892.86 | 15683250 | 15724142.86 |
| 23 | 40416.67 | 11574250 | 11614666.67 |
| Total | 1205351.135 | 319788500 | 320993851.1 |
| Rata-rata | 52406.57 | 13903847.83 | 13956254.40 |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No Responden | Total Biaya Tetap (Rp/Thn) | Total Biaya Variabel (Rp/Thn) | Total Biaya Produksi (Rp/Thn) |
|------------------|----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 24 | 40000.00 | 23358000 | 23398000.00 |
| 25 | 43818.18 | 28740750 | 28784568.18 |
| 26 | 40000.00 | 25153250 | 25193250.00 |
| 27 | 40333.33 | 26369000 | 26409333.33 |
| 28 | 35000.00 | 27362250 | 27397250.00 |
| 29 | 37777.78 | 26281000 | 26318777.78 |
| 30 | 37777.78 | 23876250 | 23914027.78 |
| 31 | 40000.00 | 25173000 | 25213000.00 |
| 32 | 40555.56 | 26349000 | 26389555.56 |
| 33 | 40000.00 | 20358500 | 20398500.00 |
| 34 | 38416.67 | 27372250 | 27410666.67 |
| 35 | 39500.00 | 30891500 | 30931000.00 |
| 36 | 45000.00 | 23876250 | 23921250.00 |
| 37 | 39920.63 | 20403250 | 20443170.63 |
| 38 | 37280.22 | 31526000 | 31563280.22 |
| 39 | 40000.00 | 30964500 | 31004500.00 |
| 40 | 38903.51 | 22310000 | 22348903.51 |
| 41 | 43333.33 | 26296000 | 26339333.33 |
| 42 | 40000.00 | 21541000 | 21581000.00 |
| Total | 757616.9897 | 488201750 | 488959367 |
| Rata-rata | 39874.58 | 25694828.95 | 25734703.53 |

c). Skala Usaha ≥ 10 Ekor

| No Responden | Total Biaya Tetap (Rp/Thn) | Total Biaya Variabel (Rp/Thn) | Total Biaya Produksi (Rp/Thn) |
|------------------|----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 43 | 46923.08 | 49258750 | 49305673.08 |
| 44 | 49615.38 | 38621000 | 38670615.38 |
| 45 | 46923.08 | 40419750 | 40466673.08 |
| 46 | 46666.67 | 52806250 | 52852916.67 |
| 47 | 48750.00 | 41090750 | 41139500.00 |
| 48 | 50000.00 | 40369750 | 40419750.00 |
| 49 | 53750.00 | 52756250 | 52810000.00 |
| 50 | 50000.00 | 57376750 | 57426750.00 |
| Total | 392628.2051 | 372699250 | 373091878.2 |
| Rata-rata | 49078.53 | 46587406.25 | 46636484.78 |

Lampiran 11. Jumlah Ternak Akhir Tahun Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No | Jumlah Ternak Akhir Tahun (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|------------------|----------------------------------|----------------|------|-------------|-------------|-------------|--------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 1 | 1 | 2 | | 1 | | 1 | 5 |
| 2 | | 2 | 1 | | | 1 | 4 |
| 3 | | 3 | | | | 1 | 4 |
| 4 | | 3 | | | | 2 | 5 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 4 |
| 6 | | 1 | | | 1 | 2 | 4 |
| 7 | 1 | 2 | 1 | | | 1 | 5 |
| 8 | | 2 | | | | 1 | 3 |
| 9 | | 2 | 1 | | | 1 | 4 |
| 10 | | 2 | | | | | 2 |
| 11 | 1 | 2 | | | | 1 | 4 |
| 12 | | 3 | | | 2 | | 5 |
| 13 | 1 | 3 | 1 | | | 2 | 7 |
| 14 | | 2 | 1 | | | 1 | 4 |
| 15 | | 3 | | | 1 | 1 | 5 |
| 16 | 1 | 3 | | | | 2 | 6 |
| 17 | 1 | 3 | | | | 1 | 5 |
| 18 | | 2 | | | | 2 | 4 |
| 19 | | 4 | | | | 1 | 5 |
| 20 | | 2 | | | | 1 | 3 |
| 21 | | 2 | | | | 2 | 4 |
| 22 | | 4 | | | | 1 | 5 |
| 23 | | 3 | | | | | 3 |
| | | 3 | | | 1 | 4 | 28 |
| Total | 7 | 56 | 6 | 1 | 1,33 | 1,33 | 4,43 |
| Rata-rata | 1,00 | 2,43 | 1,00 | 1,00 | 1,33 | 1,33 | |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No | Jumlah Ternak Akhir Tahun (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|------------------|----------------------------------|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 24 | | 4 | | | 1 | 2 | 7 |
| 25 | | 6 | 1 | | | 3 | 10 |
| 26 | 2 | 6 | | | | 3 | 11 |
| 27 | | 4 | 2 | | | 2 | 8 |
| 28 | 1 | 4 | | 1 | | 2 | 8 |
| 29 | 1 | 6 | | | 1 | 2 | 10 |
| 30 | | 6 | | | 2 | 1 | 9 |
| 31 | | 4 | 2 | | | 2 | 8 |
| 32 | 2 | 4 | 1 | | 1 | 1 | 9 |
| 33 | | 4 | | | | 2 | 6 |
| 34 | | 5 | | 1 | | 3 | 9 |
| 35 | | 8 | | | | 4 | 12 |
| 36 | | 5 | | | | 3 | 8 |
| 37 | | 5 | | 1 | 1 | 2 | 9 |
| 38 | 1 | 7 | | | 1 | 3 | 12 |
| 39 | 1 | 5 | | | | 2 | 9 |
| 40 | | 3 | 2 | | | 2 | 7 |
| 41 | | 6 | 1 | | | 3 | 10 |
| 42 | | 4 | | 1 | 1 | 2 | 8 |
| 42 | | 4 | | | | 8 | 45 |
| Total | 8 | 96 | 9 | 4 | 8 | 2,37 | 8,95 |
| Rata-rata | 1,33 | 5,05 | 1,50 | 1,00 | 1,14 | | |

c). Skala Usaha ≥ 10 Ekor

| No | Jumlah Ternak Akhir Tahun (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|------------------|----------------------------------|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 43 | | 7 | | | 1 | 3 | 13 |
| 44 | 2 | 6 | 2 | | | 4 | 12 |
| 45 | | 5 | | 1 | | 4 | 12 |
| 46 | 2 | 8 | | 2 | | 2 | 13 |
| 47 | 3 | 6 | 3 | | 2 | 3 | 11 |
| 48 | | 6 | | 1 | | 3 | 16 |
| 49 | 1 | 6 | | 2 | 1 | 4 | 16 |
| 50 | 2 | 8 | | | 2 | 4 | 16 |
| 50 | 1 | 9 | | 6 | 6 | 27 | 110 |
| 50 | 1 | 9 | | 5 | 6 | 6 | 13,75 |
| Total | 11 | 55 | 5 | 1,50 | 1,50 | 3,38 | |
| Rata-rata | 1,83 | 6,88 | 2,50 | | | | |

Lampiran 12. Nilai Ternak Akhir Tahun Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No | Nilai Ternak Akhir Tahun (Ekor) | | | | | | Jumlah (Rp/Thn) |
|-----------|---------------------------------|----------------|-----------|-------------|-------------|-------------|-----------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 1 | 4000000 | 7000000 | 0 | 3000000 | 0 | 1500000 | 15500000 |
| 2 | 0 | 7000000 | 2500000 | 0 | 0 | 1500000 | 11000000 |
| 3 | 0 | 10500000 | 0 | 0 | 0 | 1500000 | 12000000 |
| 4 | 0 | 10500000 | 0 | 0 | 0 | 3000000 | 13500000 |
| 5 | 4000000 | 3500000 | 2500000 | 0 | 0 | 1500000 | 11500000 |
| 6 | 0 | 3500000 | 0 | 0 | 2000000 | 3000000 | 8500000 |
| 7 | 4000000 | 7000000 | 2500000 | 0 | 0 | 1500000 | 15000000 |
| 8 | 0 | 7000000 | 0 | 0 | 0 | 1500000 | 8500000 |
| 9 | 0 | 7000000 | 2500000 | 0 | 0 | 1500000 | 11000000 |
| 10 | 0 | 7000000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7000000 |
| 11 | 4000000 | 7000000 | 0 | 0 | 0 | 1500000 | 12500000 |
| 12 | 0 | 10500000 | 0 | 0 | 4000000 | 0 | 14500000 |
| 13 | 4000000 | 10500000 | 2500000 | 0 | 0 | 3000000 | 20000000 |
| 14 | 0 | 7000000 | 2500000 | 0 | 0 | 1500000 | 11000000 |
| 15 | 0 | 10500000 | 0 | 0 | 2000000 | 1500000 | 14000000 |
| 16 | 4000000 | 10500000 | 0 | 0 | 0 | 3000000 | 17500000 |
| 17 | 4000000 | 10500000 | 0 | 0 | 0 | 3000000 | 17500000 |
| 18 | 0 | 7000000 | 0 | 0 | 0 | 1500000 | 8500000 |
| 19 | 0 | 14000000 | 0 | 0 | 0 | 3000000 | 17000000 |
| 20 | 0 | 7000000 | 0 | 0 | 0 | 1500000 | 8500000 |
| 21 | 0 | 7000000 | 0 | 0 | 0 | 3000000 | 17000000 |
| 22 | 0 | 14000000 | 0 | 0 | 0 | 1500000 | 12000000 |
| 23 | 0 | 10500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10500000 |
| Total | 28000000 | 196000000 | 15000000 | 3000000 | 8000000 | 42000000 | 292000000 |
| Rata-rata | 1217391,30 | 8521739,13 | 652173,91 | 130434,78 | 347826,09 | 1826086,96 | 12695652,17 |

b). Skala Usaha 6 - 9 Ekor

| No | Nilai Ternak Akhir Tahun (Ekor) | | | | | | Jumlah (Rp/Thn) |
|------------------|---------------------------------|--------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|--------------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 24 | 0 | 14000000 | 0 | 0 | 2000000 | 3000000 | 19000000 |
| 25 | 0 | 21000000 | 2500000 | 0 | 0 | 4500000 | 28000000 |
| 26 | 8000000 | 21000000 | 0 | 0 | 0 | 4500000 | 33500000 |
| 27 | 0 | 14000000 | 5000000 | 0 | 0 | 3000000 | 22000000 |
| 28 | 4000000 | 14000000 | 0 | 3000000 | 0 | 3000000 | 24000000 |
| 29 | 4000000 | 21000000 | 0 | 0 | 2000000 | 3000000 | 30000000 |
| 30 | 0 | 21000000 | 0 | 0 | 4000000 | 1500000 | 26500000 |
| 31 | 0 | 14000000 | 5000000 | 0 | 0 | 3000000 | 22000000 |
| 32 | 8000000 | 14000000 | 2500000 | 0 | 2000000 | 1500000 | 28000000 |
| 33 | 0 | 14000000 | 0 | 0 | 0 | 3000000 | 17000000 |
| 34 | 0 | 17500000 | 0 | 3000000 | 0 | 4500000 | 25000000 |
| 35 | 0 | 28000000 | 0 | 0 | 0 | 6000000 | 34000000 |
| 36 | 0 | 17500000 | 0 | 0 | 0 | 4500000 | 22000000 |
| 37 | 0 | 17500000 | 0 | 3000000 | 2000000 | 3000000 | 25500000 |
| 38 | 4000000 | 24500000 | 0 | 0 | 2000000 | 4500000 | 35000000 |
| 39 | 4000000 | 17500000 | 0 | 0 | 0 | 4500000 | 26000000 |
| 40 | 0 | 10500000 | 5000000 | 0 | 0 | 3000000 | 18500000 |
| 41 | 0 | 21000000 | 2500000 | 0 | 0 | 4500000 | 28000000 |
| 42 | 0 | 14000000 | 0 | 3000000 | 2000000 | 3000000 | 22000000 |
| Total | 32000000 | 336000000 | 22500000 | 12000000 | 16000000 | 67500000 | 486000000 |
| Rata-rata | 1684210,53 | 17684210,53 | 1184210,53 | 631578,95 | 842105,26 | 3552631,58 | 25578947,37 |

c). Skala Usaha ≥ 10 Ekor

| No | Nilai Ternak Akhir Tahun (Ekor) | | | | | | Jumlah (Rp/Thn) |
|------------------|---------------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 43 | 8000000 | 24500000 | 0 | 0 | 2000000 | 4500000 | 39000000 |
| 44 | 0 | 21000000 | 5000000 | 0 | 0 | 6000000 | 32000000 |
| 45 | 8000000 | 17500000 | 0 | 3000000 | 0 | 6000000 | 34500000 |
| 46 | 12000000 | 28000000 | 0 | 6000000 | 0 | 6000000 | 52000000 |
| 47 | 0 | 21000000 | 7500000 | 0 | 4000000 | 3000000 | 35500000 |
| 48 | 4000000 | 21000000 | 0 | 3000000 | 0 | 4500000 | 32500000 |
| 49 | 8000000 | 28000000 | 0 | 6000000 | 2000000 | 4500000 | 48500000 |
| 50 | 8000000 | 28000000 | 0 | 0 | 4000000 | 6000000 | 45500000 |
| 50 | 4000000 | 31500000 | 0 | 18000000 | 12000000 | 40500000 | 319500000 |
| Total | 44000000 | 192500000 | 12500000 | 18000000 | 15000000 | 5062500,00 | 39937500,00 |
| Rata-rata | 5500000,00 | 24062500,00 | 1562500,00 | 2250000,00 | 1500000,00 | 5062500,00 | 39937500,00 |

Lampiran 13. Penerimaan Feses Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju
Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No Responden | Produksi Feces (Kg/Thn) | Harga (Rp/Kg) | Penerimaan (Rp/Thn) |
|------------------|-------------------------|---------------|---------------------|
| 1 | 11251 | 100 | 1125100 |
| 2 | 6751 | 100 | 675100 |
| 3 | 7501 | 100 | 750100 |
| 4 | 9752 | 100 | 975200 |
| 5 | 9001 | 100 | 900100 |
| 6 | 12003 | 100 | 1200300 |
| 7 | 9001 | 100 | 900100 |
| 8 | 5251 | 100 | 525100 |
| 9 | 9001 | 100 | 900100 |
| 10 | 6751 | 100 | 675100 |
| 11 | 9001 | 100 | 900100 |
| 12 | 7502 | 100 | 750200 |
| 13 | 11253 | 100 | 1125300 |
| 14 | 6751 | 100 | 675100 |
| 15 | 7502 | 100 | 750200 |
| 16 | 9752 | 100 | 975200 |
| 17 | 9752 | 100 | 975200 |
| 18 | 6751 | 100 | 675100 |
| 19 | 9753 | 100 | 975300 |
| 20 | 9001 | 100 | 900100 |
| 21 | 7501 | 100 | 750100 |
| 22 | 9752 | 100 | 975200 |
| 23 | 7501 | 100 | 750100 |
| Total | 198035 | 2300 | 19803500 |
| Rata-rata | 8610.22 | 100.00 | 861021.74 |

b). Skala Usaha 6 - 9 Ekor

| No Responden | Produksi Feces (Kg/Thn) | Harga (Rp/Kg) | Penerimaan (Rp/Thn) |
|------------------|-------------------------|---------------|---------------------|
| 24 | 14253 | 100 | 1425300 |
| 25 | 18003 | 100 | 1800300 |
| 26 | 18753 | 100 | 1875300 |
| 27 | 15002 | 100 | 1500200 |
| 28 | 15752 | 100 | 1575200 |
| 29 | 16503 | 100 | 1650300 |
| 30 | 14253 | 100 | 1425300 |
| 31 | 15002 | 100 | 1500200 |
| 32 | 15752 | 100 | 1575200 |
| 33 | 12002 | 100 | 1200200 |
| 34 | 15753 | 100 | 1575300 |
| 35 | 18754 | 100 | 1875400 |
| 36 | 14253 | 100 | 1425300 |
| 37 | 13503 | 100 | 1350300 |
| 38 | 18754 | 100 | 1875400 |
| 39 | 18753 | 100 | 1875300 |
| 40 | 12752 | 100 | 1275200 |
| 41 | 15753 | 100 | 1575300 |
| 42 | 13503 | 100 | 1350300 |
| Total | 297053 | 1900 | 29705300 |
| Rata-rata | 15634.37 | 100.00 | 1563436.84 |

c). Skala Usaha \geq 10 Ekor

| No Responden | Produksi Feces (Kg/Thn) | Harga (Rp/Kg) | Penerimaan (Rp/Thn) |
|------------------|-------------------------|---------------|---------------------|
| 43 | 30004 | 100 | 3000400 |
| 44 | 21754 | 100 | 2175400 |
| 45 | 24754 | 100 | 2475400 |
| 46 | 33004 | 100 | 3300400 |
| 47 | 23254 | 100 | 2325400 |
| 48 | 24753 | 100 | 2475300 |
| 49 | 33004 | 100 | 3300400 |
| 50 | 34506 | 100 | 3450600 |
| Total | 225033 | 800 | 22503300 |
| Rata-rata | 28129.13 | 100.00 | 2812912.50 |

Lampiran 14. Total Penerimaan Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju
Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No Responden | Penerimaan Sapi (Rp/ Thn) | Penerimaan Feces (Rp/Thn) | Total Penerimaan (Rp/Thn) |
|------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1 | 19500000 | | |
| 2 | 11000000 | 1125100 | 20625100 |
| 3 | 12000000 | 675100 | 11675100 |
| 4 | 17500000 | 750100 | 12750100 |
| 5 | 15000000 | 975200 | 18475200 |
| 6 | 15000000 | 900100 | 15900100 |
| 7 | 22500000 | 1200300 | 23700300 |
| 8 | 15000000 | 900100 | 15900100 |
| 9 | 8500000 | 525100 | 9025100 |
| 10 | 15000000 | 900100 | 15900100 |
| 11 | 11500000 | 675100 | 12175100 |
| 12 | 15500000 | 900100 | 16400100 |
| 13 | 14500000 | 750200 | 15250200 |
| 14 | 22000000 | 1125300 | 23125300 |
| 15 | 11000000 | 675100 | 11675100 |
| 16 | 14000000 | 750200 | 14750200 |
| 17 | 17500000 | 975200 | 18475200 |
| 18 | 17500000 | 975200 | 18475200 |
| 19 | 11000000 | 675100 | 11675100 |
| 20 | 19000000 | 975300 | 19975300 |
| 21 | 15000000 | 900100 | 15900100 |
| 22 | 12500000 | 750100 | 13250100 |
| 23 | 17000000 | 975200 | 17975200 |
| | 12000000 | 750100 | 12750100 |
| | | 19803500 | 365803500 |
| Total | 346000000 | 861021.74 | 15904500.00 |
| Rata-rata | 15043478.26 | | |

b). Skala Usaha 6 - 9 Ekor

| No Responden | Penerimaan Sapi (Rp/ Thn) | Penerimaan Feces (Rp/Thn) | Total Penerimaan (Rp/Thn) |
|------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 24 | 26500000 | | |
| 25 | 32000000 | 1425300 | 27925300 |
| 26 | 33500000 | 1800300 | 33800300 |
| 27 | 26000000 | 1875300 | 35375300 |
| 28 | 27500000 | 1500200 | 27500200 |
| 29 | 30000000 | 1575200 | 29075200 |
| 30 | 26500000 | 1650300 | 31650300 |
| 31 | 26000000 | 1425300 | 27925300 |
| 32 | 28000000 | 1500200 | 27500200 |
| 33 | 28000000 | 1575200 | 29575200 |
| 34 | 21000000 | 1200200 | 22200200 |
| 35 | 29000000 | 1575300 | 30575300 |
| 36 | 34000000 | 1875400 | 35875400 |
| 37 | 25500000 | 1425300 | 26925300 |
| 38 | 25500000 | 1350300 | 26850300 |
| 39 | 35000000 | 1875400 | 36875400 |
| 40 | 33500000 | 1875300 | 35375300 |
| 41 | 22500000 | 1275200 | 23775200 |
| 42 | 28000000 | 1575300 | 29575300 |
| 43 | 25500000 | 1350300 | 26850300 |
| Total | 535500000 | 29705300 | 565205300 |
| Rata-rata | 28184210.53 | 1563436.84 | 29747647.37 |

c). Skala Usaha \geq 10 Ekor

| No Responden | Penerimaan Sapi (Rp/ Thn) | Penerimaan Feces (Rp/Thn) | Total Penerimaan (Rp/Thn) |
|------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 43 | 54000000 | 3000400 | 57000400 |
| 44 | 39500000 | 2175400 | 41675400 |
| 45 | 45500000 | 2475400 | 47975400 |
| 46 | 59500000 | 3300400 | 62800400 |
| 47 | 43000000 | 2325400 | 45325400 |
| 48 | 44000000 | 2475300 | 46475300 |
| 49 | 44000000 | 3300400 | 63300400 |
| 50 | 60000000 | 3300400 | 63300400 |
| 51 | 60000000 | 3450600 | 67950600 |
| 52 | 64500000 | 3450600 | 67950600 |
| 53 | 410000000 | 22503300 | 432503300 |
| Total | 410000000 | 22503300 | 432503300 |
| Rata-rata | 51250000.00 | 2812912.50 | 54062912.50 |

Lampiran 15. Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No Responden | Total Penerimaan (Rp/ Thn) | Total Biaya (Rp/Thn) | Pendapatan (Rp/Thn) | R/C Ratio |
|------------------|----------------------------|----------------------|---------------------|--------------|
| 1 | 20625100 | 18667750.00 | 1957350.00 | 1.10 |
| 2 | 11675100 | 11087750.00 | 587350.00 | 1.05 |
| 3 | 12750100 | 11617027.78 | 1133072.22 | 1.10 |
| 4 | 18475200 | 16314045.45 | 2161154.55 | 1.13 |
| 5 | 15900100 | 14654833.33 | 1245266.67 | 1.08 |
| 6 | 23700300 | 18657833.33 | 5042466.67 | 1.27 |
| 7 | 15900100 | 15829375.00 | 70725.00 | 1.00 |
| 8 | 9025100 | 7525250.00 | 1499850.00 | 1.20 |
| 9 | 15900100 | 14649250.00 | 1250850.00 | 1.09 |
| 10 | 12175100 | 11384416.67 | 790683.33 | 1.07 |
| 11 | 16400100 | 14004250.00 | 2395850.00 | 1.17 |
| 12 | 15250200 | 11614250.00 | 3635950.00 | 1.31 |
| 13 | 23125300 | 19864416.67 | 3260883.33 | 1.16 |
| 14 | 11675100 | 11084865.38 | 590234.62 | 1.05 |
| 15 | 14750200 | 11637128.79 | 3113071.21 | 1.27 |
| 16 | 18475200 | 15159696.43 | 3315503.57 | 1.22 |
| 17 | 18475200 | 17437375.00 | 1037825.00 | 1.06 |
| 18 | 11675100 | 11094000.00 | 581100.00 | 1.05 |
| 19 | 19975300 | 11094000.00 | 8881300.00 | 1.27 |
| 20 | 15900100 | 15724638.89 | 4250661.11 | 1.18 |
| 21 | 19975300 | 13437500.00 | 2462600.00 | 1.09 |
| 22 | 15900100 | 12209388.89 | 1040711.11 | 1.09 |
| 23 | 13250100 | 15724142.86 | 2251057.14 | 1.14 |
| 24 | 17975200 | 11614666.67 | 1135433.33 | 1.10 |
| 25 | 12750100 | 11614666.67 | 1135433.33 | 1.10 |
| Total | 365803500 | 320993851.1 | 44809648.87 | 26.18 |
| Rata-rata | 15904500.00 | 13956254.40 | 1948245.60 | 1.14 |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No Responden | Total Penerimaan (Rp/ Thn) | Total Biaya (Rp/Thn) | Pendapatan (Rp/Thn) | R/C Ratio |
|------------------|----------------------------|----------------------|---------------------|--------------|
| 24 | 27925300 | 23398000.00 | 4527300.00 | 1.19 |
| 25 | 33800300 | 28784568.18 | 5015731.82 | 1.17 |
| 26 | 35375300 | 25193250.00 | 10182050.00 | 1.40 |
| 27 | 27500200 | 26409333.33 | 1090866.67 | 1.04 |
| 28 | 29075200 | 27397250.00 | 1677950.00 | 1.06 |
| 29 | 31650300 | 26318777.78 | 5331522.22 | 1.20 |
| 30 | 27925300 | 23914027.78 | 4011272.22 | 1.17 |
| 31 | 27500200 | 25213000.00 | 2287200.00 | 1.09 |
| 32 | 29575200 | 26389555.56 | 3185644.44 | 1.12 |
| 33 | 22200200 | 20398500.00 | 1801700.00 | 1.09 |
| 34 | 30575300 | 27410666.67 | 3164633.33 | 1.12 |
| 35 | 35875400 | 30931000.00 | 4944400.00 | 1.16 |
| 36 | 26925300 | 23921250.00 | 3004050.00 | 1.13 |
| 37 | 26850300 | 20443170.63 | 6407129.37 | 1.31 |
| 38 | 36875400 | 31563280.22 | 5312119.78 | 1.17 |
| 39 | 35375300 | 31004500.00 | 4370800.00 | 1.14 |
| 40 | 23775200 | 22348903.51 | 1426296.49 | 1.06 |
| 41 | 29575300 | 26339333.33 | 3235966.67 | 1.12 |
| 42 | 26850300 | 21581000.00 | 5269300.00 | 1.24 |
| Total | 565205300 | 488959367 | 76245933.01 | 22.00 |
| Rata-rata | 29747647.37 | 25734703.53 | 4012943.84 | 1.16 |

c). Skala Usaha ≥ 10 Ekor

| No Responden | Total Penerimaan (Rp/ Thn) | Total Biaya (Rp/Thn) | Pendapatan (Rp/Thn) | R/C Ratio |
|------------------|----------------------------|----------------------|---------------------|-------------|
| 43 | 57000400 | 49305673.08 | 7694726.92 | 1.16 |
| 44 | 41675400 | 38670615.38 | 3004784.62 | 1.08 |
| 45 | 47975400 | 40466673.08 | 7508726.92 | 1.19 |
| 46 | 62800400 | 52852916.67 | 9947483.33 | 1.19 |
| 47 | 45325400 | 41139500.00 | 4185900.00 | 1.10 |
| 48 | 46475300 | 40419750.00 | 6055550.00 | 1.15 |
| 49 | 63300400 | 52810000.00 | 10490400.00 | 1.20 |
| 50 | 67950600 | 57426750.00 | 10523850.00 | 1.18 |
| Total | 432503300 | 373091878.2 | 59411421.79 | 9.24 |
| Rata-rata | 54062912.50 | 46636484.78 | 7426427.72 | 1.16 |

Lampiran 16. Penerimaan Usaha Tani Padi Petani Peternak Di Desa Manuju
Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No Responden | Luas Lahan (Ha) | Produksi (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Penerimaan (Rp/Thn) |
|------------------|-----------------|-----------------|----------------|---------------------|
| 1 | 2,50 | 20000 | 1000 | 20000000 |
| 2 | 1,30 | 10400 | 1000 | 10400000 |
| 3 | 1,70 | 13600 | 1000 | 13600000 |
| 4 | 0,60 | 4800 | 1000 | 4800000 |
| 5 | 0,50 | 4000 | 1000 | 4000000 |
| 6 | 0,85 | 6800 | 1000 | 6800000 |
| 7 | 3,00 | 24000 | 1000 | 24000000 |
| 8 | 1,20 | 9600 | 1000 | 9600000 |
| 9 | 0,75 | 6000 | 1000 | 6000000 |
| 10 | 1,75 | 14000 | 1000 | 14000000 |
| 11 | 0,70 | 5600 | 1000 | 5600000 |
| 12 | 0,40 | 3200 | 1000 | 3200000 |
| 13 | 1,80 | 14400 | 1000 | 14400000 |
| 14 | 0,80 | 6400 | 1000 | 6400000 |
| 15 | 2,00 | 16000 | 1000 | 16000000 |
| 16 | 1,60 | 12800 | 1000 | 12800000 |
| 17 | 2,10 | 16800 | 1000 | 16800000 |
| 18 | 1,20 | 9600 | 1000 | 9600000 |
| 19 | 1,50 | 12000 | 1000 | 12000000 |
| 20 | 1,50 | 12000 | 1000 | 12000000 |
| 21 | 1,00 | 8000 | 1000 | 8000000 |
| 22 | 0,75 | 6000 | 1000 | 6000000 |
| 23 | 2,30 | 18400 | 1000 | 18400000 |
| Total | 31,8 | 254400 | 23000 | 254400000 |
| Rata-rata | 1,38 | 11060,87 | 1000,00 | 11060869,57 |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No Responden | Luas Lahan (Ha) | Produksi (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Penerimaan (Rp/Thn) |
|------------------|-----------------|------------------|-----------------|---------------------|
| 24 | 1,50 | 12000 | 1000 | 12000000 |
| 25 | 1,50 | 12000 | 1000 | 12000000 |
| 26 | 0,75 | 6000 | 1000 | 6000000 |
| 27 | 1,30 | 10400 | 1000 | 10400000 |
| 28 | 0,50 | 4000 | 1000 | 4000000 |
| 29 | 0,80 | 6400 | 1000 | 6400000 |
| 30 | 0,40 | 3200 | 1000 | 3200000 |
| 31 | 0,30 | 2400 | 1000 | 2400000 |
| 32 | 0,90 | 7200 | 1000 | 7200000 |
| 33 | 0,50 | 4000 | 1000 | 4000000 |
| 34 | 1,40 | 11200 | 1000 | 11200000 |
| 35 | 1,30 | 10400 | 1000 | 10400000 |
| 36 | 0,50 | 4000 | 1000 | 4000000 |
| 37 | 1,00 | 8000 | 1000 | 8000000 |
| 38 | 0,75 | 6000 | 1000 | 6000000 |
| 39 | 0,80 | 6400 | 1000 | 6400000 |
| 40 | 1,00 | 8000 | 1000 | 8000000 |
| 41 | 1,50 | 12000 | 1000 | 12000000 |
| 42 | 1,25 | 10000 | 1000 | 10000000 |
| Total | 17,95 | 143600,00 | 19000,00 | 143600000,00 |
| Rata-rata | 0,94 | 7557,89 | 1000,00 | 7557894,74 |

c). Skala Usaha \geq 10 Ekor

| No Responden | Luas Lahan (Ha) | Produksi (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Penerimaan (Rp/Thn) |
|------------------|-----------------|-----------------|----------------|---------------------|
| 43 | 2,00 | 16000 | 1000 | 16000000 |
| 44 | 1,50 | 12000 | 1000 | 12000000 |
| 45 | 1,00 | 8000 | 1000 | 8000000 |
| 46 | 0,75 | 6000 | 1000 | 6000000 |
| 47 | 1,25 | 10000 | 1000 | 10000000 |
| 48 | 1,00 | 8000 | 1000 | 8000000 |
| 49 | 1,50 | 12000 | 1000 | 12000000 |
| 50 | 0,80 | 6400 | 1000 | 6400000 |
| Total | 9,80 | 78400,00 | 8000,00 | 78400000,00 |
| Rata-rata | 1,23 | 9800,00 | 1000,00 | 9800000,00 |

Lampiran 17. Penerimaan Usaha Tani Jagung Petani Peternak Di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No Responden | Luas Lahan (Ha) | Luas Lahan Jagung (Ha) | Produksi (Kg) | Harga Rp/Kg | Total (Rp/Thn) |
|------------------|-----------------|------------------------|----------------|---------------|-------------------|
| 1 | 2.5 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 2 | 1.3 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 3 | 1.7 | 0.7 | 2800 | 850 | 2380000 |
| 4 | 0.6 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 5 | 0.5 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 6 | 0.85 | 0.65 | 2800 | 850 | 2380000 |
| 7 | 3 | 0.7 | 2800 | 850 | 2380000 |
| 8 | 1.2 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 9 | 0.75 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 10 | 1.75 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 11 | 0.7 | 0.6 | 2400 | 850 | 2040000 |
| 12 | 0.4 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 13 | 1.8 | 0.8 | 3200 | 850 | 2720000 |
| 14 | 0.8 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 15 | 2 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 16 | 1.6 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 17 | 2.1 | 0.1 | 400 | 850 | 340000 |
| 18 | 1.2 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 19 | 1.2 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 20 | 1.5 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 21 | 1.5 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 22 | 1 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 23 | 0.75 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 24 | 0.75 | 0.3 | 1200 | 850 | 1020000 |
| 25 | 2.3 | | | | |
| Total | 31.8 | 11.35 | 45600 | 19550 | 38760000 |
| Rata-rata | 1.38 | 0.49 | 1982.61 | 850.00 | 1685217.39 |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No Responden | Luas Lahan (Ha) | Luas Lahan Jagung (Ha) | Produksi (Kg) | Harga Rp/Kg | Total (Rp/Thn) |
|------------------|-----------------|------------------------|----------------|---------------|-------------------|
| 24 | 1.5 | 0.7 | 2800 | 850 | 2380000 |
| 25 | 1.5 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 26 | 0.75 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 27 | 1.3 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 28 | 0.5 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 29 | 0.8 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 30 | 0.4 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 31 | 0.3 | 0.3 | 1200 | 850 | 1020000 |
| 32 | 0.9 | 0.6 | 2400 | 850 | 2040000 |
| 33 | 0.5 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 34 | 1.4 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 35 | 1.3 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 36 | 0.5 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 37 | 1 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 38 | 0.75 | 0.75 | 3000 | 850 | 2550000 |
| 39 | 0.8 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 40 | 1 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 41 | 1.5 | 0.7 | 2800 | 850 | 2380000 |
| 42 | 1.25 | 0.2 | 800 | 850 | 680000 |
| Total | 17.95 | 8.85 | 35400 | 16150 | 30090000 |
| Rata-rata | 0.94 | 0.47 | 1863.16 | 850.00 | 1583684.21 |

c). Skala Usaha ≥ 10 Ekor

| No Responden | Luas Lahan (Ha) | Luas Lahan Jagung (Ha) | Produksi (Kg) | Harga Rp/Kg | Total (Rp/Thn) |
|------------------|-----------------|------------------------|----------------|---------------|-------------------|
| 43 | 2 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 44 | 1.5 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 45 | 1 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 46 | 1 | 0.75 | 3000 | 850 | 2550000 |
| 47 | 0.75 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 48 | 1.25 | 0.7 | 2800 | 850 | 2380000 |
| 49 | 1 | 0.5 | 2000 | 850 | 1700000 |
| 50 | 1.5 | 0.4 | 1600 | 850 | 1360000 |
| 50 | 0.8 | 4.05 | 16200.00 | 6800.00 | 13770000.00 |
| Total | 9.80 | 0.51 | 2025.00 | 850.00 | 1721250.00 |
| Rata-rata | 1.23 | | | | |

Lampiran 18. Kontribusi Usaha Peternakan Terhadap Total Penerimaan Petani
Peternak Di Desa Parangloe Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No Responden | Pendapatan Ternak Sapi Bali (Rp/Thn) | Penerimaan Usaha Tani Padi (Rp/Thn) | Penerimaan Usaha Tani Jagung (Rp/Thn) | Total Penerimaan Usaha Tani Ternak (Rp/Kg) | Kontribusi (%) |
|------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|--|----------------|
| 1 | 1957350 | 20000000 | 1700000 | 42325100 | 4.62 |
| 2 | 587350 | 10400000 | 1360000 | 23435100 | 2.51 |
| 3 | 1133072 | 13600000 | 2380000 | 28730100 | 3.94 |
| 4 | 2161155 | 4800000 | 1700000 | 24975200 | 8.65 |
| 5 | 1245267 | 4000000 | 1700000 | 21600100 | 5.77 |
| 6 | 5042467 | 6800000 | 2380000 | 32880300 | 15.34 |
| 7 | 70725 | 24000000 | 2380000 | 42280100 | 0.17 |
| 8 | 1499850 | 9600000 | 1700000 | 20325100 | 7.38 |
| 9 | 1250850 | 6000000 | 1700000 | 23600100 | 5.30 |
| 10 | 1060683 | 14000000 | 1700000 | 27875100 | 3.81 |
| 11 | 2395850 | 5600000 | 2040000 | 24040100 | 9.97 |
| 12 | 3635950 | 3200000 | 1360000 | 19810200 | 18.35 |
| 13 | 3260883 | 14400000 | 2720000 | 40245300 | 8.10 |
| 14 | 590235 | 6400000 | 1700000 | 19775100 | 2.98 |
| 15 | 3113071 | 16000000 | 1700000 | 32450200 | 9.59 |
| 16 | 3315504 | 12800000 | 1360000 | 32635200 | 10.16 |
| 17 | 1037825 | 16800000 | 340000 | 35615200 | 2.91 |
| 18 | 581100 | 9600000 | 1700000 | 22975100 | 2.53 |
| 19 | 4250661 | 12000000 | 1360000 | 33335300 | 12.75 |
| 20 | 4250661 | 12000000 | 1700000 | 29600100 | 8.32 |
| 21 | 2462600 | 12000000 | 1700000 | 22610100 | 4.60 |
| 22 | 1040711 | 8000000 | 1360000 | 25675200 | 8.77 |
| 23 | 2251057 | 6000000 | 1700000 | 32170100 | 3.53 |
| | 1135433 | 18400000 | 1020000 | 658963500 | 160.05 |
| Total | 45079648.87 | 254400000 | 38760000 | 28650586.96 | 6.96 |
| Rata-rata | 1959984.73 | 11060869.57 | 1685217.39 | | |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No Responden | Pendapatan Ternak Sapi Bali (Rp/Thn) | Penerimaan Usaha Tani Padi (Rp/Thn) | Penerimaan Usaha Tani Jagung (Rp/Thn) | Total Penerimaan Usaha Tani Ternak (Rp/Kg) | Kontribusi (%) |
|------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|--|----------------|
| 24 | 4527300 | 12000000 | 2380000 | 42305300 | 10.70 |
| 25 | 5015732 | 12000000 | 1700000 | 47500300 | 10.56 |
| 26 | 10182050 | 6000000 | 1360000 | 42735300 | 23.83 |
| 27 | 1090867 | 10400000 | 1360000 | 39260200 | 2.78 |
| 28 | 1677950 | 4000000 | 1700000 | 34775200 | 4.83 |
| 29 | 5331522 | 6400000 | 1360000 | 39410300 | 13.53 |
| 30 | 4011272 | 3200000 | 1360000 | 32485300 | 12.35 |
| 31 | 2287200 | 2400000 | 1020000 | 30920200 | 7.40 |
| 32 | 3185644 | 7200000 | 2040000 | 38815200 | 8.21 |
| 33 | 1801700 | 4000000 | 1700000 | 27900200 | 6.46 |
| 34 | 3164633 | 11200000 | 1360000 | 43135300 | 7.34 |
| 35 | 4944400 | 10400000 | 1360000 | 47635400 | 10.38 |
| 36 | 3004050 | 4000000 | 1700000 | 32625300 | 9.21 |
| 37 | 6407129 | 8000000 | 1360000 | 36210300 | 17.69 |
| 38 | 5312120 | 6000000 | 2550000 | 45425400 | 11.69 |
| 39 | 4370800 | 6400000 | 1360000 | 43135300 | 10.13 |
| 40 | 1426296 | 8000000 | 1360000 | 33135200 | 4.30 |
| 41 | 3235967 | 12000000 | 2380000 | 43955300 | 7.36 |
| 42 | 5269300 | 10000000 | 680000 | 37530300 | 14.04 |
| Total | 76245933.01 | 143600000.00 | 30090000.00 | 738895300.00 | 192.78 |
| Rata-rata | 4012943.84 | 7557894.74 | 1583684.21 | 38889226.32 | 10.15 |

c). Skala Usaha ≥ 10 Ekor

| No Responden | Pendapatan Ternak Sapi Bali (Rp/Thn) | Penerimaan Usaha Tani Padi (Rp/Thn) | Penerimaan Usaha Tani Jagung (Rp/Thn) | Total Penerimaan Usaha Tani Ternak (Rp/Kg) | Kontribusi (%) |
|------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|--|----------------|
| 43 | 7694727 | 16000000 | 1700000 | 74700400 | 10.30 |
| 44 | 3004785 | 12000000 | 1360000 | 55035400 | 5.46 |
| 45 | 7508727 | 8000000 | 1360000 | 57335400 | 13.10 |
| 46 | 9947483 | 6000000 | 2550000 | 71350400 | 13.94 |
| 47 | 9947483 | 6000000 | 1360000 | 56685400 | 7.38 |
| 48 | 4185900 | 10000000 | 1360000 | 56855300 | 10.65 |
| 49 | 6055550 | 8000000 | 2380000 | 56855300 | 10.65 |
| 50 | 10490400 | 12000000 | 1700000 | 77000400 | 13.62 |
| 50 | 10523850 | 6400000 | 1360000 | 75710600 | 13.90 |
| Total | 59411421.79 | 78400000.00 | 13770000.00 | 524673300.00 | 88.36 |
| Rata-rata | 7426427.72 | 9800000.00 | 1721250.00 | 65584162.50 | 11.04 |

Lampiran 19. Jumlah Ternak Sapi Bali yang Terjual Pada Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No | Jumlah Ternak yang Terjual (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|------------------|-----------------------------------|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 1 | 1 | | | | | | 1 |
| 2 | | | | | | | 0 |
| 3 | | | | | | | 0 |
| 4 | 1 | | | | | | 1 |
| 5 | | 1 | | | | | 1 |
| 6 | | 1 | | | | | 1 |
| 7 | | | | | | | 0 |
| 8 | | | | | | | 0 |
| 9 | 1 | | | | | | 1 |
| 10 | | | 1 | | 1 | | 2 |
| 11 | | | | 1 | | | 1 |
| 12 | | | | | | | 0 |
| 13 | | | | | 1 | | 1 |
| 14 | | | | | | | 0 |
| 15 | | | | | | | 0 |
| 16 | | | | | | | 0 |
| 17 | | | | | | | 0 |
| 18 | | | 1 | | | | 1 |
| 19 | | | | | 1 | | 1 |
| 20 | | 1 | | 1 | | | 2 |
| 21 | 1 | | | | | | 0 |
| 22 | | | | | | | 0 |
| 23 | | | | | | | 0 |
| Total | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 0 | 14 |
| Rata-rata | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,61 |

b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No | Jumlah Ternak yang Terjual (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|------------------|-----------------------------------|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 24 | 1 | 1 | | | | | 2 |
| 25 | 1 | | | | | | 1 |
| 26 | | | | | | | 0 |
| 27 | 1 | | | | | | 1 |
| 28 | | 1 | | | | | 1 |
| 29 | | | | | | | 0 |
| 30 | | | | | | | 0 |
| 31 | 1 | | | | | | 1 |
| 32 | | | | | | | 0 |
| 33 | 1 | | | | | | 1 |
| 34 | 1 | | | | | | 1 |
| 35 | | | | | | | 0 |
| 36 | | 1 | | | | | 1 |
| 37 | | | | | | | 0 |
| 38 | | | | | | | 0 |
| 39 | 1 | 1 | | | | | 2 |
| 40 | 1 | | | | | | 1 |
| 41 | | | | | | | 0 |
| 42 | | 1 | | | | | 1 |
| Total | 8 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 |
| Rata-rata | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,68 |

c). Skala Usaha ≥ 10 Ekor

| No | Jumlah Ternak yang Terjual (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|------------------|-----------------------------------|----------------|----------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| | | | | | | | 4 |
| 43 | 2 | 2 | | | | | 2 |
| 44 | 1 | 1 | | | | | 3 |
| 45 | 1 | 2 | | | | | 2 |
| 46 | 1 | 1 | | | | | 3 |
| 47 | 1 | 1 | | | | | 3 |
| 48 | 2 | 1 | | | | | 6 |
| 49 | 2 | 1 | | | | | |
| 50 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 |
| Total | 13 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,13 |
| Rata-rata | 1,63 | 1,50 | | | | | |

Lampiran 20. Penerimaan Sapi Bali yang Terjual Pada Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Manuju Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

a). Skala Usaha ≤ 5 ekor

| No | Jumlah Ternak yang Terjual (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|------------------|-----------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------|-------------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 1 | 4000000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4000000 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 4000000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4000000 |
| 5 | 0 | 3500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3500000 |
| 6 | 0 | 3500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3500000 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 4000000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4000000 |
| 10 | 0 | 0 | 2500000 | 0 | 2000000 | 0 | 4500000 |
| 11 | 0 | 0 | 0 | 3000000 | 0 | 0 | 3000000 |
| 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2000000 | 0 | 2000000 |
| 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2500000 |
| 18 | 0 | 0 | 2500000 | 0 | 0 | 0 | 2000000 |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2000000 | 0 | 6500000 |
| 20 | 0 | 3500000 | 0 | 3000000 | 0 | 0 | 4000000 |
| 21 | 4000000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 43500000 |
| Total | 16000000 | 10500000 | 5000000 | 6000000 | 6000000 | 0,00 | 1891304,35 |
| Rata-rata | 695652,17 | 456521,74 | 217391,30 | 260869,57 | 260869,57 | | |


b). Skala Usaha 6 – 9 ekor

| No | Jumlah Ternak yang Terjual (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|------------------|-----------------------------------|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 24 | 4000000 | 3500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 25 | 4000000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7500000 |
| 26 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4000000 |
| 27 | 4000000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | 0 | 3500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4000000 |
| 29 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3500000 |
| 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | 4000000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | 4000000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4000000 |
| 34 | 4000000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4000000 |
| 35 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | 0 | 3500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3500000 |
| 37 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 39 | 4000000 | 3500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7500000 |
| 40 | 4000000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4000000 |
| 41 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 42 | 0 | 3500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3500000 |
| Total | 32000000 | 17500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49500000 |
| Rata-rata | 1684210,53 | 921052,63 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 2605263,16 |

c). Skala Usaha ≥ 10 Ekor

| No | Jumlah Ternak yang Terjual (Ekor) | | | | | | Jumlah |
|------------------|-----------------------------------|-------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------------|
| | Jantan Dewasa | Bentina Dewasa | Dara | Jantan Muda | Anak Jantan | Anak Betina | |
| 43 | 8000000 | 7000000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15000000 |
| 44 | 4000000 | 3500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7500000 |
| 45 | 4000000 | 7000000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11000000 |
| 46 | 4000000 | 3500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7500000 |
| 47 | 4000000 | 3500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7500000 |
| 48 | 8000000 | 3500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11500000 |
| 49 | 8000000 | 3500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11500000 |
| 50 | 12000000 | 10500000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22500000 |
| Total | 52000000 | 42000000 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 94000000 |
| Rata-rata | 6500000,00 | 5250000,00 | | | | | 11750000,00 |

RIWAYAT HIDUP



Nukra, dilahirkan di Kabupaten Bima pada tanggal 8 November 1980, anak keenam dari tujuh bersaudara oleh pasangan Ayah H. Zakariah dan Ibunda St Aminah. Tamat Madrasah Ibtidaiyah Roi Belo Bima Nusa Tenggara Barata (NTB). Sekolah Pada tahun 1992, Kecamatan Belo Kabupaten Bima, Sekolah Menengah Pertama Pada Madrasah Tsanawiyah Bima KABUPATEN Bima NTB pada tahun 1995, Sekolah Menengah Atas Madrasah Aliyah Negeri 2 Bima pada tahun 1998. pada tahun 1998 diterima di jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin dan menyelesaikan studi pada tahun 2005.

Berbagai kegiatan baik intra maupun extra kampus telah diikuti penulis dalam pengembangan wawasan and disiplin keilmuan, antara lain :

1. Pengalaman kerja lapang (PKL) pada CV. Aulia Farm Kab. Gowa. tahun 2003 dengan judul Strategi Pemasaran Pada Unit Pemasaran CV Aulia Farm. Kabupaten Gowa..
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Peternakan (HIMSENA) Universitas Hasanuddin periode 2001/2002
3. Tahun 2004/2005 Pada kegiatan Sosialisasi Pengenalan Studi Lapang (SPSL) pada penerimaan mahasiswa baru jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Universitas Hasanuddin Berkapasitas sebagai Koordinator Sretering (Koster).

KUISIONER PENELITIAN

Kontribusi Usaha Pemeliharaan Ternak Sapi Bali Terhadap Total Penerimaan
Petani Peternak Di Desa Manuju Kec. Parangloe Kab. Gowa
Oleh : N U K R A

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Jumlah kepemilikan ternak :Ekor
6. Pengalaman beternak :Tahun

B. Biaya-Biaya Usaha Sapi Bali :

1. Biaya Tetap

| No | Uraian | Jumlah (Unit) | Harga (Rp/Unit) | Total (Rp) |
|--------------------------|---|---------------|-----------------|------------|
| 1 | Penyusutan : a. Alat : 1. Tempat makan 2. Tempat air minum 3. 4. b. Kandang c. d. | | | |
| 2 | Pajak | | | |
| 3 | Lain-Lain | | | |
| Total Biaya Tetap | | | | |

2. Biaya Variabel

| No | Uraian | Jumlah (Unit) | Harga (Rp/Unit) | Total (Rp) |
|-----------------------------|---|---------------|-----------------|------------|
| 1. | Bibit a. Jantan b. Betina | | | |
| 2. | Jenis Pakan -. Rumput, -. Dedak -. -. | | | |
| 3. | Obat-obatan dan vaksin - - - - | | | |
| 4. | Biaya Tenaga Kerja -. Pria -. Wanita -. Anak-Anak | | | |
| 5. | Biaya Kandang -. Bambu -. Kayu -. | | | |
| 6. | Lain-lain | | | |
| Total Biaya Variabel | | | | |

C. Ternak Awal Tahun

| No | Uraian | Jumlah (Unit) | Harga (Rp/Unit) | Total (Rp) |
|-------------------------|-----------|------------------|--------------------|------------|
| 1 | Jantan | | | |
| | a. anak | | | |
| | a. Muda | | | |
| | b. dewasa | | | |
| 2. | Betina | | | |
| | a. anak | | | |
| | b. dara | | | |
| | c. dewasa | | | |
| Total Penerimaan | | | | |

D. Penerimaan (Ternak Akhir Tahun)

| No | Uraian | Jumlah (Unit) | Harga (Rp/Unit) | Total (Rp) |
|-------------------------|---|---------------|-----------------------------|------------|
| 1 | <p>Penerimaan Sapi</p> <p>c. Sapi yang dijual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jantan <ul style="list-style-type: none"> a. anak d. dara e. dewasa - Betina <ul style="list-style-type: none"> a. anak b. dara c. dewasa <p>b. Sapi disumbangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jantan <ul style="list-style-type: none"> a. anak b. dara c. dewasa - Betina <ul style="list-style-type: none"> a. anak b. dara c. dewasa <p>c. Dikonsumsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jantan <ul style="list-style-type: none"> a. anak b. dara c. dewasa - Betina <ul style="list-style-type: none"> a. anak b. dara c. dewasa | | <p>0,00</p> <p>1.000,00</p> | |
| 2. | Feces | | | |
| 3. | Tenaga Kerja | | | |
| Total Penerimaan | | | | |

D. Penerimaan Usaha Tani Padi

| No | Uraian | Luas Lahan (Ha) | Jumlah (Ton/thn) | Jumlah (Kg/Thn) | Harga (Rp/Kg) | Total (Rp/Thn) |
|----|-----------------|-----------------|------------------|-----------------|---------------|----------------|
| 1 | Penerimaan Padi | | | | | |

Manuju,Februari 2005

Responden

(_____)